

**“RELASI MAHASISWA DENGAN PARTAI POLITIK (STUDI
TERHADAP LIGA MAHASISWA NASDEM UIN ALAUDDIN
MAKASSAR DENGAN PARTAI NASDEM SUL-SEL)”**



Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Politik
Pada Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik
UIN Alauddin Makassar*

Oleh :

JUSMAR

NIM: 30600112045

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jusmar
NIM : 30600112045
Tempat, Tgl. Lahir : Bulukumba, 22 Desember 1992
Jurusan : Ilmu Politik
Fakultas/Program : Ushuluddin, Filsafat dan Politik/ Strata Satu (S1)
Alamat : Tanete, Bulukumba
Judul : Relasi Mahasiswa Dengan Partai Poitik (Studi Terhadap Relasi Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar Dengan Partai NasDem Sul-Sel)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain sehingga atau seluruhnya, maka skripsi yang di gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 10 Januari 2017

Yang menyatakan,

JUSMAR

NIM. 30600112045

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, Relasi Mahasiswa Dengan Partai Poitik (*Studi Terhadap Relasi Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar Dengan Partai NasDem Sul-Sel*), yang disusun oleh saudara JUSMAR, NIM:30600112045, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ilmu politik fakultas Ushuluddin, filsafat dan politik UIN Alauddin Makassar, telah di uji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 29 November 2016 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu politik (S.Sos), jurusan Ilmu Politik (dengan beberapa perbaikan).

Samata 09 Januari 2016.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA

Sekretaris : Syahrir karim, M.Si., Ph.D.

Munaqisy I : Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA

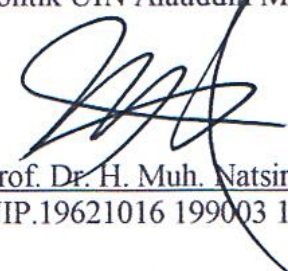
Munaqisy II : Dr. Muhaemin, S.Ag., M.Th.I., M.Ed

Pembimbing I : Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si

Pembimbing II: Achmad Abdi Amsir, S.IP., M.Si

()
()
()
()
()
()

Diketahui oleh;
Dekan Fakultas Ushuluddin, filsafat dan politik UIN Alauddin Makassar


Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA.
NIP.19621016 199003 1 003

PERSETUJUAN PENGUJI DAN PEMBIMBING

Penguji dan Pembimbing penulisan Skripsi saudara JUSMAR, NIM:30600112045, Mahasiswa jurusan ilmu politik, Fakultas Ushuluddin, filsafat dan politik, UIN Alauddin Makassar, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan dengan judul : “ **RELASI MAHASISWA DENGAN PARTAI POLITIK (Studi Terhadap Liga Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan Partai NasDem Sul-Sel)**”. Memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk ujian Munaqasyah.

Samata, 28 November 2016

MA
1 003

.M.Ed
002

I.Si
1 01

I.Si

, M.Si
04 1 01

KATA PENGANTAR



Assalamu ‘Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, karena dengan pertolongan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. karena atas perjuangan dialah sehingga sampai hari kita masih bisa merasakan kenikmatan Islam dan semoga keselamatan akan tetap tercurahkan kepada para sahabat beliau, tabit, tabi'in beserta pada para ummat yang sampai hari ini masih berpegang kuat akan Iman dan Takwanya kepada Allah SWT.

Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Mantang dan ibunda Sanawia yang telah memberikan semangat dan doa ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga, saudara-saudara tercinta (Maya, Wiwi, Astrid dan Dika) dan juga teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga tahap akhir, baik berupa materi, tenaga, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan jurusan Ilmu Politik di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Semoga jasa-jasa dapat dibalas oleh Allah SWT. Amin...

Proses penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababari M.Ag Rektor beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Prof. Dr. H. Muh. Natsir, M.Ag dekan Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. Tasmin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. H. Mahmuddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan dan Dr. Abdullah, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si ketua Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar dan Syarir Karim, M.Si, Ph.D, Sekertaris Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar.
5. Dr.Syarifuddin Jurdi, M.Si pembimbing I yang telah memberikan banyak pengetahuan dan kontribusi ilmu terkait judul yang diangkat penulis, dan Achmad Abdi Amsir, S.IP., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak pengetahuan dan Kontribusi terkait judul yang diangkat penulis.

6. Prof. Dr. H. Muh. Natsir, M.Ag dan Dr.Muhaemin, S.Ag.,M.Th.I.,M.Ed selaku penguji yang memberikan banyak masukan dalam perbaikan skripsi yang disusun oleh penulis.
7. Segenap Dosen Ilmu Politik dan para Staf Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis hingga ketaraf penyelesaian.
8. Pengurus DPW Partai NasDem Sul-Sel beserta Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat Bang Jack, Wahyuddin dan Rini Ketrin, S.IP yang selalu memberikan semangat dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Nur Azizah Muin, S.IP yang setia mendampingi dan selalu memberikan semangat, bantuan, dukungan dan motivasi dengan penuh kepada penulis mulai dari awal penyusunan sampai penyelesaian skripsi.
10. Terkhusus pula buat sahabat-sahabat KKN UINAM Angk. 51 Desa Balumbang Kak Mus, Kak Bawal, Rudi, Taufik, Lisha Muin, Siti khotimah dan Selfiani Cisel. Beserta Seluruh keluarga besar KKN UINAM Angk. 51 Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada penulis dari awal penyusunan sampai penyelesaian skripsi
11. Terkhusus juga buat Hartono, Saharuddin, Bahar, Sunardi, Tajib, Yugasali, Hasrini, Vitri, Imha, Hajar, Linda, Ardi, Ashar, Mail, Nasrun dan teman-

teman Ilmu politik Angkatan 2012, teman-teman organisasi PMII Gowa, UKM Olahraga Badminton UIN Alauddin Makassar terima kasih karena telah memberikan arti kebersamaan dan senantiasa memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. mulai dari proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian penulis.

12. Semua pihak yang tidak sempat penulis tulis namanya satu per satu yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas berlipat ganda kebaikan atas jasa-jasa mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan semua amal kebaikan mereka diterima Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran untuk menjadikan skripsi ini lebih baik dan lebih sempurna lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Samata, November 2016

Penulis

JUSMAR
NIM.30600112045

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PENGESAHAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Landasan Teori.....	17
G. Metode Penelitian.....	21
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	28
A. Gambaran Umum Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar.....	28
1. Sejarah Liga Mahasiswa NasDem	28
2. Visi dan Misi Liga Mahasiswa NasDem.....	30
3. Tujuan dan Fungsi Liga Mahasiswa NasDem	30
4. Lambang dan Tanda Liga Mahasiswa NasDem.....	31
5. Keanggotaan Liga Mahasiswa NasDem	32
6. Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar	33
B. Gambaran Umum DPW Partai NasDem Sulawesi Selatan.....	35
1. Sejarah Partai NasDem	35
2. Visi dan Misi Partai NasDem.....	38
3. Tujuan dan Fungsi Partai Nasdem	40
4. Lambang dan Tanda Gambar Partai.....	41

5. Keanggotaan dan Pendidikan Politik serta Sistem Kaderisasi Partai.....	42
6. Gambaran Umum DPW Partai NasDem Sulawesi Selatan	43
BAB III ANALISIS HASIL PENELITIAN	52
A. Proses Terbentuknya Relasi	52
1. Terbentuknya Partai NasDem	52
2. Terbentuknya Liga Mahasiswa NasDem	53
3. Transmisi Liga Mahasiswa NasDem di UIN Alauddin Makassar	56
B. Relasi Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar Dengan Partai NasDem Sul-Sel	58
1. Partai NasDem Sul-Sel Rekrut Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.....	58
2. Saling akomodasi antara Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dan Partai NasDem Sul-Sel.....	50
3. Perkuat institusi Liga Mahasiswa NasDem melalui komunikasi dengan partai NasDem Sul-Sel.....	63
C. Instrumen Relasi dan Target Relasi	65
1. Media Relasi.....	65
2. Target Relasi	69
3. Output Relasi.....	71
D. Peran Liga Mahasiswa NasDem Terhadap Partai NasDem Sul-Sel	72
1. Memperkuat Partai di lingkungan kampus	72
2. Sarana sosialisasi ideologi dan program Partai	74
3. Sarana kaderisasi Partai.....	76
BAB IV PENUTUP	
A. kesimpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR GAMBAR	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nama Penyusun : Jusmar

NIM : 30600112045

Judul : Relasi Mahasiswa Dengan Partai Politik (Studi Terhadap Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar Dengan Partai NasDem Sul-Sel)

Skripsi ini membahas tentang Relasi mahasiswa dengan Partai Politik (Studi terhadap relasi Liga mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dengan Partai NasDem Sul-Sel). Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana relasi antara Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dan Bagaimana Implikasi relasi antara Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar. Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui relasi antara Partai NasDem dengan Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dan Untuk mengetahui Implikasi dari relasi antara Partai NasDem dengan Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa pedoman wawancara, kamera handphone dan tape recorder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relasi mahasiswa dengan partai politik terjalin antar lembaga yakni Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa yang ada di UIN Alauddin Makassar. Relasi atau hubungan tidak lepas dari beberapa unsur keterkaitan kepentingan, diantaranya bagaimana mahasiswa disini belajar tentang politik dan bagaimana membangun jaringan di setiap daerah khususnya orang-orang yang ada di Partai NasDem khususnya di Sulawesi Selatan, begitupun sebaliknya Partai NasDem di beri keuntungan dengan hadirnya Liga Mahasiswa selain perekrutan kader untuk partai NasDem, mahasiswa juga berperan dalam membantu kegiatan-kegiatan Partai NasDem seperti road syow di daerah-daerah yang ada di Sulawesi Selatan.

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Negara merupakan organisasi terbesar yang dalam perjalanannya tidak terlepas dari sebuah sistem politik yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang salah satu unsurnya adalah partai politik. Menurut Miriam Budiardjo, partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama.¹ Partai politik bertujuan untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kekuasaan politik dengan cara konstitusional agar dapat melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan mereka. Hubungan antara partai politik dan sistem sosial menjalankan berbagai fungsi dan salah satunya menjalankan fungsi input sebagai sarana sosialisasi politik, komunikasi politik, rekrutmen politik, agregasi kepentingan, dan artikulasi kepentingan.

Persiapan untuk mengikuti pemilihan umum mendorong pembentukan partai massa di Indonesia. Untuk cepat memperoleh pengaruh dalam kalangan luas, partai langsung saja mempergunakan sub-struktur sosial dan politik sebagai dasar perekrutan massa. Untuk mengorganisir massa yang luas, maka setiap partai berusaha menarik atau membentuk berbagai organisasi massa yang didasarkan kepada fungsi kehidupan di dalam masyarakat. Begitulah terjadinya pengelompokan organisasi-

¹Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 403-404

organisasi wanita, petani, buruh, pelajar, mahasiswa, dan sebagainya dibawah naungan partai.²

Reformasi pasca otoritarisme Orde Baru, telah menghidupkan kembali demokrasi. Pertumbuhan partai politik pada masa ini tidak terhindarkan lagi sebab partai politik merupakan pilar dari demokrasi yang harus ada didalam suatu negara modern. Masyarakat memiliki banyak pilihan untuk memperjuangkan keinginan sosial mereka. Sebagai suatu organisasi, partai politik secara ideal dimaksudkan untuk mengaktifkan dan memobilisasi rakyat, mewakili kepentingan tertentu, memberikan jalan kompromi bagi pendapat yang saling bersaing, serta menyediakan sarana suksesi kepemimpinan politik secara absah dan damai, disamping itu ketetlibatan pihak lain dalam partai politik sangat tinggi, salah satu contohnya adalah relasi mahasiswa Dalam dunia partai politik.

Dari uraian diatas memperlihatkan harus adanya hubungan antar sesama, bahkan dalam islam tidak mengenal perbedaan dijelaskan dalam firman Allah swt, QS. al-Hujurât ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

²Arbi Sanit, *Sistem Politik Indonsia, kestabilan peta kekuatan politik dan pembangunan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) h. 29

Terjemahannya :

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menjadikan kamu dari seorang laki-laki dan seorang wanita, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal. Sesungguhnya orang mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Mengenal.”³

Pada ayat di atas, jelas sekali bahwa keanekaragaman adalah suatu keniscayaan atau kehendak Ilahi. Allah menghendaki keanekaragaman dan menolak ketunggalan (monolitik). Secara eksplisit, Allah mengatakan misi dari keadaan ini (keragaman) adalah agar setiap orang, setiap umat, setiap suku, dan setiap bangsa agar saling mengenal satu sama lain, sehingga tali persaudaraan dan ikatan sosial lebih dapat terjalin dengan erat. Itu artinya kita harus saling menjalin hubungan silaturahmi seperti halnya judul yang ditulis oleh penulis yakni relasi mahasiswa dengan partai politik.

Di Indonesia, munculnya partai-partai politik tidak lepas dari adanya iklim kebebasan yang luas pada masyarakat pasca pemerintahan kolonial Belanda. Kebebasan demikian memberikan ruang kepada masyarakat untuk membentuk organisasi, termasuk partai politik. Selain itu, lahirnya partai politik di Indonesia juga tidak terlepas dari peranan gerakan-gerakan, yang tidak saja dimaksudkan untuk memperoleh kebebasan yang lebih luas dari pemerintahan kolonial Belanda, juga

³Suriani, *Sosiologi pedesaan*, (Makassar : Alauddin Universitas press, 2013) h. 72

menuntut adanya kemerdekaan. Hal ini bisa kita lihat dengan lahirnya partai-partai sebelum kemerdekaan.⁴

Ketertutupan lingkaran kepemimpinan partai politik kurang pula memberi kemungkinan masuknya pengaruh pemikiran-pemikiran baru yang berasal dari cendekiawan universitas maupun diluarnya. Sungguhpun partai membina berbagai organisasi didalam lingkungan Universitas, mulai dari mahasiswa sampai kepada sarjana.⁵ Mahasiswa dalam kegiatannya dapat memengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kebijakan lembaga-lembaga kenegaraan dalam menjalankan fungsi serta kekuasaannya masing-masing. Mahasiswa disini adalah Infrastruktur politik dalam menyalurkan aspirasi dan kepentingan rakyat dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara biasanya disebut sebagai bangunan bawah, atau mesin politik informal atau mesin politik masyarakat yang terdiri dari berbagai kelompok kepentingan yang dibentuk atas dasar kesamaan sosial, ekonomi, kesamaan tujuan, serta kesamaan lainnya.

Mahasiswa sebagai kaum intelektual muda sangat pantas turut berkontribusi terhadap berbagai perubahan, dalam lanskap Indonesia kejatuhan rezim Soekarno dan Soeharto sangat dipengaruhi oleh gerakan mahasiswa sehingga wajar jika sampai hari ini mahasiswa masih setia melabeli diri sebagai agen perubahan (agen of change). Label tersebut menjadi pijakan mahasiswa dalam merespon berbagai isu perubahan,

⁴Kacung Marijan, *Sistem Politik Indonesia “Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru* (Jakarta : Kencana,2010) h. 6

⁵Arbi Sanit, *Sistem Politik Indonsia, kestabilan peta kekuatan politik dan pembangunan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) h. 36

perubahan sebagai cita-cita ideal mahasiswa membutuhkan metode, sering terjadi perbedaan pandangan dalam mempersepsi metode adalah satu hal yang paling tepat menuju perubahan, dalam konteks ini kita bisa memahami relasi antara mahasiswa dan partai politik. Apakah partai politik bisa digunakan sebagai salah satu media perubahan?

Independensi kadang-kadang rentan dipertaruhkan oleh mahasiswa, ini disebabkan adanya kepentingan afiliasi partai politiknya. sehingga mahasiswa tak segan-segan melakukan kampanye terselubung dikampus. Padahal ketika pemerintah melanggar UU, mahasiswa akan berteriak pemerintah telah melakukan pelanggaran dan pengkhianatan terhadap konstitusi. Oleh sebab itulah mahasiswa sebagai agen perubahan mestinya lebih bijak dalam mengambil suatu tindakan tentang dukung mendukung kandidat dan tetap memegang teguh Pasal 86 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilu. Di mana, dalam ketentuan tersebut disebutkan larangan kampanye sejumlah tempat misalnya di tempat pendidikan, dalam hal ini kampus. Untuk kepentingan internalnya setiap partai butuh kader-kader yang berkualitas, karena dengan kader yang demikian ia dapat menjadi partai yang mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengembangkan diri. Dengan mempunyai kader-kader yang baik, partai tidak akan sulit menentukan pemimpinnya sendiri dan mempunyai peluang untuk mengajukan calon untuk masuk ke bursa kepemimpinan nasional. Selain untuk tingkatan seperti itu partai politik juga berkepentingan memperluas atau memperbanyak keanggotaan. Maka ia pun berusaha menarik sebanyak-banyaknya

orang untuk menjadi anggotanya. Dengan didirikan organisasi-organisasi massa (sebagai *onderbouw*) yang melibatkan golongan-golongan buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita dan sebagainya, kesempatan untuk berpartisipasi diperluas. Rekrutmen politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai, sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon-calon pemimpin. Ada beberapa cara untuk melakukan rekrutmen politik, yaitu melalui kontak pribadi, persuasi, ataupun cara-cara lain.⁶

Mahasiswa pada prinsipnya memiliki kebebasan untuk menentukan sikap politik tanpa intervensi dari pihak manapun, sikap politik yang dimiliki harus dibarengi dengan independensi untuk menghilangkan tendensi serta menjaga idealisme nama baik almamater dalam hal ini kampus. Modernisasi pada bidang pendidikan membuka ruang bagi proses transformasi sosial dan membuka ruang bagi penguatan peran laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, modernisasi sejatinya memberi ruang bagi kiprah yang sejajar antara laki-laki dan perempuan dengan kadar yang ditentukan oleh kapasitas dan kemampuan masing-masing.⁷ Bagi partai Politik, perkembangan jumlah mahasiswa dilihat sebagai kekuatan potensial karena itu menjelang pemilihan umum tahun 1955 partai-partai politik meningkatkan kegiatannya dikalangan mahasiswa dalam rangka memperoleh dukungan. Masuknya pengaruh kehidupan partai politik melalui organisasi mahasiswa tidak secara

⁶Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 408-409

⁷Syarifuddin Jurdi, *kekuatan politik Indonesia* (Makassar: Alauddin University press, 2012) h. 189

keseluruhan mengurangi kemampuan mahasiswa untuk berakulturasi dimana pengelompokan atas dasar ideologi. Akan tetapi bagi kehidupan politik generasi muda, keadaan diatas merupakan langkah-langkah permulaan bagi penonjolan mahasiswa didalam kegiatan politik angkatan muda.⁸

Partai politik dan mahasiswa di dunia kampus lahir dan hidup bersama-sama dalam sebuah sistem politik dan menjalankan fungsinya masing-masing. Salah satu partai yang secara historis berkaitan dengan beberapa organisasi dan bahkan berkaitan dengan Mahasiswa adalah partai NasDem. Partai NasDem yang disingkat Partai NasDem merupakan partai politik di Indonesia yang baru. Partai ini didukung oleh Surya Paloh yang merupakan pendiri organisasi bernama sama yaitu Nasional Demokrat. Partai NasDem merupakan satu-satunya partai baru yang lolos sebagai peserta Pemilu 2014 lalu. Hal ini menjadi bukti kongkrit bahwa, Partai NasDem mampu membuktikan eksistensi di Indonesiannya dan menjadi langkah awal Partai NasDem untuk bersaing dengan partai-partai besar yang sudah ada. Relasi politik yang dilakukan partai politik di tingkat daerah umumnya bertujuan untuk menggalang massa dan dukungan baik dalam Pemilu lokal maupun Pemilu legislatif. Relasi ini biasanya disesuaikan dengan kultur daerah setempat. Seperti halnya Partai NasDem sebagai partai yang membangun relasi dengan kalangan mahasiswa dimana disitu bisa di jadikan lumbung massa bagi parpol terkhusus partai NasDem.

⁸Arbi Sanit, *Sistem Politik Indonesia, kestabilan peta kekuatan politik dan pembangunan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) h. 78-80

Adapun hadis yang mendukung perlunya relasi atau hubungan antar sesama karena satu sama lain saling menguatkan.

Hadits H.R. Bukhari dan Muslim :

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

“Seorang mukmin terhadap mukmin (lainnya) bagaikan satu bangunan, satu sama lain saling menguatkan.” (H.R. Bukhari dan Muslim)

Apa yang disabdakan Rasulullah saw. dengan hadis di atas melukiskan gambaran ideal perlu adanya hubungan satu sama lain. Di masa Rasulullah saw dan generasi awal umat mukmin, keadaan itu merupakan realitas, bukan mimpi. Bila kita merenungkan hadis di atas seraya membuka lembaran-lembaran sejarah kehidupan *assalafus-shalih* (generasi terdahulu yang saleh).⁹

Sadar atau tidak, fenomena tarik menarik kepentingan politik telah menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa terutama di UIN Alauddin Makassar pada saat ini. Mahasiswa yang berlabelkan partai politik banyak ditemukan di dunia kampus, salah satu diantaranya mahasiswa UIN alauddin Makassar yang tergabung seaga Liga Mahasiswa NasDem dengan Partai NasDem. Dari fenomena inilah perlu dikemukakan pertanyaan, bagaimana relasi mahasiswa dengan parpol di dunia kampus saat ini? Fenomena inilah yang mendasari perlunya dilakukan penelitian agar

⁹<http://percikaniman.id/2015/10/07/umat-islam-itu-satu-tubuh-maka-saling-menguatkan/>
diakses 03/08/2016

kehidupan mahasiswa pada saat ini dapat tergambarkan secara lebih objektif dan mendalam dari sudut keilmuan. Keberadaan mahasiswa dalam konstelasi sosial politik di negeri ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Diakui atau tidak, keberadaan mereka menjadi salah satu kekuatan yang selalu di pertimbangkan oleh berbagai kelompok kepentingan terutama pengambil kebijakan, yakni Negara dan tentunya partai politik. Partai politik disini tentunya mengambil serta merekrut mahasiswa yang notabenenya kuat serta terpercaya. Adapun ayat yang membahas tentang hal ini yakni:

Surat Al Qashas: 26

إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَجَرْتَ الْقَوَى الْأَمِينُ

Trjemahannya :

“Sesungguhnya orang yang paling baik engkau tugaskan adalah orang yang kuat lagi terpercaya”¹⁰

Untuk mencapai tujuannya, partai politik membutuhkan dukungan dalam Pemiluakada maupun Pemilu Presiden dan legislatif. Berbagai pendekatan dilakukan oleh partai politik, salah satunya menjalin hubungan atau relasi dengan mahasiswa disisi lain peneliti melihat beberapa mahasiswa sering mengikuti kegiatan-kegiatan Partai NasDem. Penulis tertarik ingin mengetahui bahwa ada apa dengan partai NasDem merekrut mahasiswa serta ada apa dengan liga mahasiswa NasDem

¹⁰Departemen agama republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Qs.Al Qashas ayat 26*(Semarang: Toha Putra, 2015) h. 574

sehingga ingin dijadikan sayap dari Partai NasDem. Dari sini penulis tertarik untuk mengetahui serta mendorong melakukan penelitian yang berjudul Relasi politik antara Partai NasDem Sul-Sel dengan Mahasiswa, khususnya Mahasiswa yang tergabung dalam Liga Mahasiswa NasDem di UIN Alauddin Makassar

B. *Rumusan Masalah*

Pada penelitian ini, fokus masalah yang diajukan adalah

1. Bagaimana relasi antara Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar?
2. Bagaimana Implikasi relasi antara Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar?

C. *Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian*

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui relasi antara Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar
- b) Untuk mengetahui Implikasi dari relasi antara Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat praktis dan manfaat Akademis

a) Manfaat praktis

manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai relasi parpol dengan mahasiswa di dunia pendidikan

b) Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Politik, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap hal yang berkaitan dengan penelitian penulis.

D. *Ruang Lingkup Penelitian*

Ruang lingkup adalah suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu sebuah objek. Dari pengertian diatas maka ruang lingkup penelitian yang dilakukan terbatas, objek yang diteliti hanya fokus terhadap Mahasiswa yang tergabung dalam Partai NasDem yang ada di UIN Alauddin Makassar dan beberapa pengurus DPW Partai NasDem Sul-Sel.

E. *Tinjauan Pustaka*

Tinjauan pustaka memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Adapun penelitian terdahulu tersebut yaitu :

1. Rosyida Prihandini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Relasi Partai Amanat Nasional dengan Muhammadiyah di dalam struktur DPD PAN Surabaya Periode 2010-2015” Menurut Spradley dan McCurdy, relasi atau hubungan yang terjalin antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini juga disebut sebagai pola relasi. Di dalam penelitian ini, terbentuk sebuah pola hubungan atau pola relasi yang terjadi diantara PAN dan Muhammadiyah. Hal ini terjadi karena adanya sebuah pemikiran yang tertanam jika PAN merupakan rumah politik bagi Muhammadiyah. Masing-masing aktor yang ada saling membawa kepentingan yang berbeda antara satu sama lain. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, setelah terjadinya sebuah relasi di antara PAN dan Muhammadiyah, maka masing-masing aktor disini membawa kepentingan masing-masing. Untuk mempermudahnya, maka peneliti membaginya menjadi dua, yaitu kepentingan ekonomi dan kepentingan politik. Berdasar data yang ditemukan oleh peneliti terdapat hubungan timbal balik antara PAN dengan Muhammadiyah ketika pemilihan umum berlangsung. Warga Muhammadiyah memilih calon yg berasal dari PAN. Warga Muhammadiyah memberikan suaranya kepada PAN sebagai bukti bahwa warga Muhammadiyah

memberikan kepercayaan kepada PAN untuk menduduki jabatan penting dipemerintahan Kota Surabaya. PAN ternyata juga tidak tutup mata dengan keadaan tersebut. Para calon terpilih yang berasal dari PAN setelah menjabat sebagai wakil rakyat di DPRD Kota Surabaya memberikan bantuan alokasi dana kepada yayasan yang didirikan oleh Muhammadiyah, mulai dari sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK Persyarikatan Muhammadiyah.¹¹ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah obyek dari penelitian yakni partai PAN dengan ormas Islam Muhammadiyah sedang penelitian penulis Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem yang ada di UIN Alauddin Makassar.

2. Muh. Yunus mahasiswa jurusan ilmu politik, fakultas ushuluddin filsafat dan politik, UIN Alauddin Makassar (2015) dalam skripsinya “pengaruh elit politik terhadap elektabilitas calon anggota legislatif partai demokrat dapil 2 pada pemilu 2014 di Kota Makassar” menjelaskan bahwa hasil penelitian menggambarkan besarnya pengaruh dalam meningkatkan elektabilitas calon legislatif baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilihat dari besarnya peran tokoh atau elit yang mampu mempengaruhi pilihan masyarakat. Anggota legislatif terpilih yang telah membangun komunikasi dari awal oleh beberapa elit politik untuk mendapat dukungan yang diketahui memiliki basis suara yang besar baik ditingkat nasional atau lokal. Adapun kader partai demokrat yang terpilih pada pemilu 2014 legislatif yang juga merupakan mantan aktifis himpunan mahasiswa

¹¹Rosyida Prihandini, *Relasi Partai Amanat Nasional dengan Muhammadiyah di dalam struktur DPD PAN Surabaya Periode 2010-2015* (Universitas Airlangga: jurnal vol.3. Agustus 2014)

islam (HMI) yakni Fatmawati Wahyudin.¹² Dari hasil penelitian ini ada kesamaan obyek yakni mahasiswa.

3. Rizal Alhamid pasca sarjana Study Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta(2010) dalam Tesisnya “Relasi gerakan mahasiswa dengan Partai Politik (Studi Kasus KAMMI DIY dengan PKS DIY)” Banyaknya kalangan yang menganggap bahwa KAMMI adalah embrio dari PKS atau sebaliknya. Sementara itu di kalangan para aktifis KAMMI sendiri membantah hal yang menyatakan demikian, begitu juga dari pihak PKS. Mereka mengatakan bahwa organisasi yang mereka perjuangkan ini adalah independen tetapi tetap terbuka. Dalam hal ini KAMMI DIY mempunyai skala prioritas dikarenakan bahwa; pertama, tokoh tokoh teras KAMMI Pusat banyak yang dari Yogyakarta, kedua, mayoritas konsep pengkaderan yang dipakai KAMMI pusat berasal dari Yogyakarta, dan ketiga, poros pergerakan KAMMI adalah Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa relasi yang terjadi antara KAMMI DIY dengan PKS DIY pasca pemilu 2009 adalah relasi kultural bukan struktural. Hal ini disebabkan karena adanya kesamaan mayoritas basis massa. Kedua gerakan tersebut sama-sama berbasis massa dari kalangan Islam militan yang mengadopsi dari luar Indonesia dan menjadikan dakwah sebagai landasan gerakan. Di samping itu relasi yang terjalin antara KAMMI DIY dengan PKS DIY ini sesuai dengan bentuk-bentuk relasi dalam Islam.¹³ Yang

¹² Muhammad Yunus, *Pengaruh elit Politik Terhadap elektabilitas Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Dapil 2 pada Pemilu 2014 Kota Makassar* (UIN Alauddin Makassar; skripsi, 2015)

¹³ Rizal Alhamid, *Relasi gerakan mahasiswa dengan Partai Politik, Studi Kasus KAMMI DIY dengan PKS DIY* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Tesis, 2010)

membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah obyek dari penelitian yakni partai PKS DIY dengan KAMMI DIY sedang penelitian penulis obyek penelitiannya Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem yang ada di UIN Alauddin Makassar

4. Ika Septiana Sari jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makassar (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Fungsi Garda Pemuda NasDem dan Liga Mahasiswa NasDem Terhadap Partai Nasional Demokrat di Sulawesi Selatan” menjelaskan Gerakan-gerakan yang dilakukan GP NasDem dan Liga Mahasiswa NasDem yang telah disebutkan di atas merupakan bukti nyata usaha-usaha organisasi tersebut dalam meraih simpati dan merangkul kader-kader untuk ikut bergabung dalam organisasi yang berafiliasi ke dalam Partai NasDem. Garda Pemuda NasDem dan Liga Mahasiswa merupakan organisasi pergerakan yang dikhususkan untuk mewadahi para pemuda dan mahasiswa yang menjalankan fungsinya masing-masing. Organisasi pergerakan Garda Pemuda NasDem dan Liga Mahasiswa NasDem bersama-sama dengan Partai NasDem dalam mewujudkan cita-cita Restorasi Indonesia. Garda Pemuda NasDem dan Liga mahasiswa NasDem sebagai organisasi pergerakan yang berafiliasi ke Partai NasDem dan menjalankan berbagai fungsi yaitu fungsi sosialisasi politik, rekrutmen politik, dan komunikasi politik terhadap Partai NasDem. Garda Pemuda NasDem dan Liga Mahasiswa NasDem harus mampu menjalankan dan mengoptimalkan fungsinya sebagai organisasi yang berdampingan dengan Partai NasDem agar Partai NasDem sebagai partai baru

dapat bersaing dengan partai-partai besar lainnya dalam menghadapi Pemilu 2014.¹⁴ Ada kesamaan obyek pembahasan yakni fokus di Liga Mahasiswa NasDem namun penulis spesifikkan pada Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar yang tergabung dalam Liga Mahasiswa NasDem.

5. Muhammad Aris Fahmi alumni sekaligus staf pengajar jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Relasi Partai Politik dengan basis massa (Studi kasus partai Persatuan Pembangunan dengan pondok Pesantren Al-Anwar Sarang)” menjelaskan bahwa Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi adanya relasi simbolik antara PPP dan Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang, di antaranya faktor internal seperti keadaan sosial masyarakat, pengaruh patron client kyai dengan santri, latar belakang historis, dan lain- lain, selain itu pengaruh eksternal seperti kultur NU dari PPP dan pondok pesantren yang memiliki kesamaan, dan representasi PPP sebagai partai islam yang mewakili pondok pesantren. Keadaan sosial masyarakat tentunya mempengaruhi relasi simbolis yang ada antara PPP dan pondok pesantren Al-Anwar. Pendidikan politik yang belum begitu masuk ke dalam lingkungan pesantren, seringkali dimanfaatkan oleh beberapa kepentingan politik pengurus partai maupun penguas pondok pesantren untuk membentuk relasi antara partai dan pondok pesantren, beberapa bantuan PPP yang masuk ke pesantren dan warga di

¹⁴Ika Septiana Sari, *Fungsi Garda Pemuda NasDem dan Liga Mahasiswa NasDem Terhadap Partai Nasional Demokrat di Sulawesi Selatan* (Universitas Hasanuddin Makassar, 2014)

lingkungan pesantren tentunya mempengaruhi tingkat kedekatan emosional antara pondok pesantren dan warga di lingkungan tersebut.¹⁵ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah obyek dari penelitian yakni partai PPP dengan pondok Pesantren Al-Anwar Sarang sedang penelitian penulis obyek penelitiannya Partai NasDem Su-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem yang ada di UIN Alauddin Makassar

F. *Landasan Teori*

1. *Teori Tentang Kepartaian*

Partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Menurut Carl J. Friedrich bahwa partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiil serta materi. Sigmund Neumann mengemukakan definisi bahwa partai politik adalah organisasi dari aktivis-aktivis politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui persaingan dengan suatu

¹⁵ Muhammad Aris Fahmi, *Relasi Partai Politik dengan basis massa, Studi kasus partai Persatuan Pembangunan dengan pondok Pesantren Al-Anwar Sarang*(Universitas Brawijaya: Jurnal, 2014)

golongan atau golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda.¹⁶

Sikap terhadap kekuasaan dan sikap terhadap perubahan sosial dari pemimpin dan para pendukung Partai maka Hindley membedakan antara partai yang modern dan tradisional “orang tradisional mematuhi orang yang dituakan dan yang muda merasa berkewajiban untuk menerima kebijaksanaan orang lebih tua. Masyarakat menerima apa adanya, dan perubahan dilihat sebagai hal yang akan merugikan. Curiga terhadap kebudayaan barat, seperti music, film, pakaian, hubungan baru di antara berbeda kelamin atau cara pendekatan ilmiah terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi. Sebaliknya orang modern mempertanyakan susunan masyarakat sekarang, mempersoalkan kepuasan terhadap bagian demi bagian masyarakat, dan menerima pendekatan yang rasional dan ilmiah terhadap pemecahan persoalan serta menerima kebudayaan impor barat”¹⁷. Beberapa sarjana menganggap perlu analisis ini ditambah dengan meneliti perilaku partai-partai sbagai bagian dari suatu sistem, yaitu bagaimana partai politik berinteraksi satu sama lain dan berinteraksi dengan unsur-unsur lain dari system itu. Analisis semacam ini dinamakan “sistem kepartaian” pertama kali dibentangkan oleh Maurice Duverger dalam bukunya *political parties*. Duverger mengadakan

¹⁶Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 403-404

¹⁷Arbi Sanit, *Sistem Politik Indonsia, kestabilan peta kekuatan politik dan pembangunan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) h. 25

klasifikasi menurut tiga kategori, yaitu sistem partai-tunggal, sistem dwi-partai, dan sistem multi-partai.¹⁸

2. *Teori Relasi Sosial*

Relasi sosial adalah jalinan interaksi yang terjadi antara perorangan dengan perorangan atau kelompok dengan kelompok atas dasar status (kedudukan) dan perorangan sosial. Relasi terkait dengan aspek emosional, pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah hasil dari relasi dengan orang lain.¹⁹ Relasi sosial merupakan hubungan timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lain dan saling mempengaruhi. Suatu relasi sosial atau hubungan sosial akan ada jika tiap-tiap orang dapat meramalkan secara tepat seperti halnya tindakan yang akan datang dari pihak lain terhadap dirinya.

Sejak manusia lahir dan dibesarkan ia sudah merupakan bagian dari kelompok social yaitu keluarga. Disamping menjadi anggota keluarga, sebagai bayi yang lahir di suatu Desa atau Kota, ia akan menjadi warga salah satu umat agama: warga suatu suku bangsa dan agama atau kelompok etnik dan lain sebagainya.²⁰ Relasi atau hubungan asosiatif adalah proses yang berbentuk kerjasama, akomodasi, asimilasi dan akulturasi. Artinya proses interaksi cenderung menjalin kesatuan dan meningkatkan solidaritas anggota kelompok,

¹⁸ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 415

¹⁹ Sihnanto Rahtu, *Komunikasi dan Relasi Pekerjaan Sosial*. <http://drsihnanto.blogspot.co.id/2014/01/komunikasi-dan-relasi-dalam-pekerjaan.html> diakses 22/08/2016

²⁰ Winarno Herimanto, *Ilmu Sosial dan Budaya dasar* (Jaktim: PT. Bumi Aksara, cet.4) h. 44

misalnya kerjasama, kerukunan, asimilasi, akulturasi, persaudaraan, kekerabatan, dan lainnya.²¹

3. *Teori Partispasi Politik*

Dalam analisis politik modern partisipasi politik merupakan suatu masalah yang penting, dan akhir-akhir ini banyak dipelajari terutama dalam hubungannya dengan Negara-negara berkembang. Sebagai devinisi umum dapat dikatakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik.²²

Dalam hubungan dengan Negara-negara baru Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson dalam *No easy choice* memberi tafsiran yang lebih luas dimana menyebutkan bahwa Partispasi politik adalah kegiatan warga yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk memengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partispasi bisa bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, mantap atau sporadic, secara damai atau kekerasan, legal atau illegal, efektif atau tidak efektif. Anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam proses politik, misalnya melalui pemberian suara atau kegiatan lain, terdorong oleh keyakinan bahwa melalui kegiatan bersama itu kepentingan bersama akan tersalur atau sekurang-kurangnya diperhatikan, dan bahwa mereka sedikit banyak dapat mempengaruhi tindakan dari mereka yang

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, ed Baru) h. 101

²² Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 367

berwenang untuk membuat keputusan yang mengikat. Dengan kata lain, mereka percaya bahwa kegiatan mereka mempunyai efek politik.²³

G. *Metode Penelitian*

1. Jenis dan lokasi penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Adapun data deskriptif yang dimaksud adalah ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek itu sendiri).²⁴ Dalam penelitian kualitatif tidak ditemukan adanya angka-angka yang dianalisis menggunakan alat statistik, melainkan data diperoleh dari penelitian deskripsif. Deskriptif artinya digunakan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika disiplin keilmuan penulis yakni Ilmu Politik.

Adapun lokasi obyek penelitian ini dilakukan di Kantor DPW Partai NasDem Sul-Sel dan Di Kampus UIN Alauddin Makassar. Hal ini untuk mengetahui bagaimana relasi antara Mahasiswa Dengan Partai Politik dalam hal ini Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dengan Partai NasDem Sul-Sel.

²³ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 368-369

²⁴ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Pengantar metode penelitian kualitatif*.alih bahasa Arif Furchan(Usaha Nasional. Surabaya: 1992) h. 21

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer nantinya digunakan oleh penulis yang didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan informan yang menjadi subyek dalam penelitian ini.

Data primer ini antara lain:

- 1) Catatan hasil wawancara
- 2) Hasil observasi lapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang perilaku (verbal dan non-verbal, serta percakapan/conversation).²⁵

b. Data Sekunder

Yaituh data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder biasanya didapatkan di tempat kumpulan informasi seperti perpustakaan, perkantoran, pusat statistik, kantor-kantor pemerintah dan sebagainya.

3. Teknik pengumpulan data

a) Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang ia perlu memerhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan orang

²⁵Matthew B Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 10-17.

lain. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.²⁶

b) Wawancara

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri. Peneliti dapat menemukan bahwa teknik wawancara pribadi merupakan instrument yang paling baik untuk memperoleh informasi. Dalam berbagai hal peneliti menyadari pentingnya pendapat dan mendengar suara dan perkataan orang tentang topik penelitian, wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang pertanyaan terbuka.²⁷

Dengan wawancara ini, peneliti dapat menghasilkan data sebanyak-banyaknya yang ingin diungkapkan dengan maksud untuk menggali, memperoleh informasi yang lengkap dan fiktif sesuai dengan keadaan

²⁶ Emzir, *metodologi penelitian kualitatif, analisis data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, cet.4 2014) h. 37-38

²⁷ Emzir, *metodologi penelitian kualitatif, analisis data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, cet.4 2014) h. 49-50

sebenarnya tentang relasi mahasiswa dengan parpol. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya:

- 1) Bapak Rudi Lallo selaku Ketua Bidang Olahraga, Pemuda dan Mahasiswa DPW Partai NasDem Sul-Sel sekaligus sebagai Anggota DPRD Kota Makassar
- 2) Syamsir Selaku Ketua Liga Mahasiswa NasDem Sulawesi Selatan
- 3) Muslimin Selaku Kord. Liga Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 4) M Ismail Jamal Selaku Kord. Liga Mahasiswa di Fakultas Syariah dan Hukum
- 5) Muh. Yusuf Selaku Kord. Liga Mahasiswa di Fakultas Adab dan Humaniora
- 6) Fitria Hardianti Suardi Selaku Anggota Partai NasDem di Dpc Kab. Bulukumba Sekaligus Mahasiswi Jurusan Ilmu Politik di UIN Alauddin Makassar

c) Dokumentasi

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data bahan dan dokumen tulis lainnya dari memorandum organisasi, klinis, atau catatan program; dan coinformance, publikasi, karya-karya artistic, foto, dan memorabilia dan tanggapan tertulis untuk survey terbuka. Data terdiri dari kutipan dari

dokumen-dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks.²⁸

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang relasi Liga mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dengan partai NasDem Sul-Sel serta dampak positif dan negatif dari keduanya. Hasil dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang melengkapi atau mendukung data primer hasil wawancara dan pengamatan tentang relasi liga mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dengan partai NasDem Sul-Sel.

4. Metode analisis data

Metode analisis data adalah proses penyusunan dalam mengkategorikan data mencari pola dengan maksud memahami maksudnya.²⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif yaitu analisis deskriptif kualitatif itu sendiri yaitu analisis yang tidak berdasarkan perhitungan angka melainkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan secara deskriptif.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis data kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

²⁸Emzir, *metodologi penelitian kualitatif, analisis data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, cet.4 2014) h. 66

²⁹S. Nasution, *metode riset*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 1998) h. 3

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan Kode pada aspek-aspek tertentu.³⁰

b) Penyajian Data

Penyajian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Dalam penyajian data berbentuk sekumpulan informasi yang tersusun dalam *life history* sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilaksanakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan secara naratif sesuai dengan pemaparan yang ditampilkan dalam pembahasan hasil penelitian.³¹

c) Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan, sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab-akibat atau proposisi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila

³⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, cet-20, juni 2014) h. 247

³¹ Matthew B Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992) h.,17

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³² Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan berangkat dari relasi antara liga mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dengan Partai NasDem Sul-Sel. Untuk kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan hubungan keterkaitan antara keduanya. Apabila ketiga tahapan tersebut telah selesai dilakukan, maka kemudian diverifikasi.



³² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, cet-20, juni 2014) h.252

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian mengenai “Relasi Mahasiswa Dengan Partai Politik (Studi Terhadap Relasi Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar Dengan Partai NasDem Sul-Sel)”. Penelitian ini berlangsung di kampus II UIN Alauddin Makassar yaitu pada lembaga Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar di Jl. Sultan Alauddin No.63. Samata, Kabupaten Gowa dan kantor DPW Partai NasDem di Jl. Letjen Hertasning, No 9-10 Kota Makassar.

A. *Gambaran Umum Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar*

1. Sejarah Liga Mahasiswa NasDem

Liga Mahasiswa NasDem adalah Organisasi Pergerakan yang bertujuan untuk mendidik mahasiswa Indonesia untuk menjadi tulang punggung bagi Gerakan Perubahan Restorasi Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.³³ Liga Mahasiswa NasDem ini didirikan pada tanggal 9 November 2011 untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya. Komite Pusat Liga Mahasiswa NasDem berkedudukan di Ibu kota Negara Kesatuan Republik Indonesia. Liga Mahasiswa NasDem berafiliasi langsung kepada Partai NasDem dan menjadi tulang punggung dan penyedia

³³ Anggaran Dasar Liga Mahasiswa NasDem (Bab IV Pasal 8)

kader bagi partai tersebut.³⁴ Liga mahasiswa NasDem Pusat di ketuai oleh Willy Aditya sekaligus pendiri Liga Mahasiswa NasDem.

Kata-kata mahasiswa tentu mengejutkan banyak pihak serta menimbulkan banyak pertanyaan dan kecurigaan, namun disinilah *value* dari kata mahasiswa NasDem. Restorasi Indonesia adalah perubahan mindset masyarakat dari kepura-puraan menjadi keterusterangan. Kalimat ini menjadi gugatan epistemologis di masa sekarang. Dimana politik penuh sesak dengan citra yang menjungkirbalikan akal sehat dan fakta yang sebenarnya. Bagi Liga Mahasiswa NasDem, kalimat di atas adalah azimat, pertanda bahwa kinilah saatnya organisasi gerakan mahasiswa menegaskan jati dirinya sebagai bagian dari gerakan perubahan yang mendedikasikan jiwa dan raganya dengan kekuatan politik. Liga Mahasiswa NasDem bukanlah organisasi mahasiswa yang hanya sibuk dengan dunia kampus atau persoalan akademik belaka. Liga Mahasiswa NasDem ingin mengembalikan peran intelektual organis mahasiswa untuk terlibat dalam penyelesaian persoalan-persoalan rakyat. Liga Mahasiswa NasDem ingin mencetak kader-kader yang berbakti kepada rakyat, yang mendarma-baktikan keahlian mereka untuk membantu menyelesaikan persoalan rakyat. Liga Mahasiswa NasDem adalah bagian dari Gerakan Restorasi Indonesia, tulang punggung Partai NasDem untuk bersama-sama memuliakan martabat rakyat Indonesia.³⁵

³⁴ Anggaran Dasar Liga Mahasiswa NasDem (Bab I Pasal 2,3 dan 4)

³⁵ Profil Dokumen Liga Mahasiswa NasDem Komisariat UIN Alauddin Makassar 12/11/2016

2. Visi dan Misi Liga Mahasiswa NasDem

Adapun Visi dan Misi Liga Mahasiswa NasDem, Yaituh :³⁶

Visi

Liga Mahasiswa Nasdem adalah Organisasi Pergerakan yang bertujuan mendidik mahasiswa Indonesia untuk menjadi tulang punggung bagi Gerakan Perubahan Restorasi Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Misi

- 1) Melahirkan kader mahasiswa yang berkeahlian, unggul di bidang disiplin ilmunya, berpihak pada masyarakat, dan berjiwa Pancasila.
- 2) Menghimpun dan membangun kekuatan sosial dan politik mahasiswa.
- 3) Memperjuangkan kepentingan mahasiswa di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan politik secara demokratis; dan
- 4) Berkontribusi dalam perjuangan Partai NasDem melalui suplai kade

3. Tujuan dan Fungsi Liga Mahasiswa NasDem

Liga Mahasiswa NasDem adalah Organisasi Pergerakan yang bertujuan untuk mendidik mahasiswa Indonesia untuk menjadi tulang punggung bagi Gerakan Perubahan: Restorasi Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dengan semangat kebangsaan Liga Mahasiswa Nasdem berfungsi sebagai untuk:³⁷

³⁶ Profil Dokumen Liga Mahasiswa NasDem Komisariat UIN Alauddin Makassar 12/11/2016

³⁷ Anggaran Dasar Liga Mahasiswa NasDem (BAB IV Pasal 8 dan Pasal 10)

- 1) Mewadahi kebutuhan dan kemajuan akademis mahasiswa
 - 2) Sebagai alat perjuangan mahasiswa dalam membela kepentingan pendidikan, sosial, ekonomi, dan politiknya
 - 3) Menumbuhkan kesadaran politik mahasiswa dalam rangka menyokong perjuangan Partai NasDem
 - 4) Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi kader yang ahli di bidangnya untuk membantu memecahkan persoalan masyarakat.
4. Lambang dan Tanda Liga Mahasiswa NasDem



Arti Lambang sebagai berikut:³⁸

- 1) Lingkaran Biru, merupakan simbol dari kebersamaan, keutuhan dan kebulatan tekad untuk bergerak maju menuju Indonesia yang lebih baik
- 2) Lima Gestur Jingga, Adalah mewakili jati diri dan watak organisasi Liga Mahasiswa NasDem yakni: Pancasila, Ilmiah, teladan, nasionalis, dan demokratis
- 3) Buku Terbuka, adalah simbol dari ilmu pengetahuan, inteletualitas, sebagai landasan bagi seluruh aktifitas organisasi. Berwarna biru dan jingga, sebagai

³⁸ Profil Dokumen Liga Mahasiswa NasDem Komisariat UIN Alauddin Makassar 12/11/2016

simbol harapan baru, keterbukaan, keyakinan pada cita-cita, serta semangat kebudayaan baru yang memiliki tujuan nyata.

5. Keanggotaan Liga Mahasiswa NasDem

Setiap warga Negara Indonesia yang berstatus mahasiswa dengan batas umur 35 (tiga puluh lima) tahun dan yang menerima Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan, Program Liga Mahasiswa NasDem dan Partai NasDem dan bersedia untuk bergabung, belajar dan bekerja secara aktif, melaksanakan setiap keputusan Liga Mahasiswa NasDem dan membayar iuran keanggotaan secara teratur, dapat mendaftar untuk menjadi anggota Liga Mahasiswa NasDem.³⁹

Anggaran Rumah Tangga Liga Mahasiswa NasDem tentang Keanggotaan Yaituh:⁴⁰

- 1) Keanggotaan Liga Mahasiswa NasDem tidak membedakan latar belakang suku, etnis, agama, golongan, dan status sosial calon anggota.
- 2) Anggota adalah individu yang sudah mengikuti rekrutmen anggota baru yang selanjutnya menjalani seleksi dan pengesahan oleh Komisariat.
- 3) Calon anggota adalah mereka yang masih dalam masa percobaan selama 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal pendaftaran atau sejak dimulainya masa pengenalan dimaksud

³⁹ Anggaran Dasar Liga Mahasiswa NasDem (BAB II Pasal 5)

⁴⁰ Anggaran Rumah Tangga Liga Mahasiswa NasDem (BAB I Pasal 1)

- 4) Komisariat berwenang melakukan seleksi dan pengesahan terhadap calon anggota.
 - 5) Komisariat, kordinasi komisariat, dan komite wilayah berkewajiban menyerahkan daftar anggota kepada komite pusat setiap 6 (enam) bulan sekali
 - 6) Anggota Liga Mahasiswa NasDem tidak boleh mencari keuntungan pribadi atau hak istimewa.
6. Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar.

Hadirnya Liga Mahasiswa NasDem di UIN Alauddin Makassar dimotori oleh alumni mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam atas nama Haji As'ad yang memang merupakan mahasiswa yang mempunyai jaringan di ormas Nasional Demokrat, selanjutnya ormas in dibawah ke ruang lingkup kampus UIN Alauddin Makassar. Pada tahun 2013 masuklah sayap Partai NasDem yang bernama Liga Mahasiswa di Ruang lingkup kampus UIN Alauddin Makassar, inilah awal hadirnya organisasi pergerakan Liga Mahasiswa di UIN Alauddin Makassar dimana organisasi ini dibawah naungan partai NasDem sebagai awal dari gerakan perubahan Restorasi Indonesia. Liga mahasiswa NasDem UIN tidak semulus dengan organisasi kampus lain, selain ada larangan masuknya partai dalam dunia kampus bahkan birokrasi pun melarang artinya Liga Mahasiswa NasDem hadir secara tidak terang-terangan namun tidak menghambat gerakan mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Liga Mahasiswa

NasDem. Terbukti dengan hadirnya kordinator di tiap-tiap fakultas pertanda awal dari gerakan organisasi Liga Mahasiswa.⁴¹

Adapun Struktur Liga Mahasiswa NasDem di UIN Alauddin Makassar, Yaituh:

Ketua Liga Mahasiswa NasDem Sul-Sel

- Syamsir (Alumni jurusan MPI UIN Alauddin Makkassar)

Ketua Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makkassar⁴²

- Muhammad Akram (PBA)

Kord. Tarbiyah Dan Keguruan :

- Muslimin (PAI)

Kord. Syariah Dan Hukum :

- M. Ismail Jamal (HPK)

Kord. Adab Dan Humaniora :

- Muhammad Yusuf (Ilmu Perpustakaan)

Kord. Dakwah Dan Komunikasi :

- Sugiarto. K (Manajemen Dakwah)

Kord. Ushuluddin, Filsafat dan Politik :

- Eko Surya Alamsyah (Sosiologi Agama)

⁴¹ Profil Dokumen Liga Mahasiswa NasDem Komisariat UIN Alauddin Makassar 12/11/2016

⁴² Profil Dokumen Liga Mahasiswa NasDem Komisariat UIN Alauddin Makassar 12/11/2016

Kord. Sains Dan Teknologi

- Muh. Firdaus (PWK)

Kord. Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Muh. Arif Amri (Ekonomi Islam)

Kord. Ilmu Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan :

- Suriyanti (KesMas)\

B. *Gambaran Umum DPW Partai NasDem Sulawesi Selatan*

1. Sejarah Partai NasDem

Partai NasDem dideklarasikan pada 26 Juli 2011 di Hotel Mercure Ancol, Jakarta. Partai NasDem sendiri telah mendaftar ke Kemenkumham sejak tanggal 6 april 2011 guna keperluan pendaftaran Pemilu Legislatif 2014 sesuai dengan revisi Undang-Undang No.2 2008 tentang Partai Politik. Partai NasDem awalnya dimotori oleh tiga orang yang juga bergabung pada Ormas Nasional Demokrat yaitu Patrice Rio Capella, Ahmad Rofiq dan Sugeng Suparwoto. Patrice Rio Capella sebelumnya adalah Wakil Sekjen DPP Partai Amanat Nasional yang sebelumnya tercatat sebagai Wakil Ketua DPRD Propinsi Bengkulu tahun 2004-2009. Ahmad Rofiq adalah mantan Sekjen Partai Matahari Bangsa (PMB) yang merupakan partai politik peserta Pemilu Legislatif 2009 namun tidak masuk

parliamentary threshold karena hanya mendapatkan 0,40% suara. Sedangkan Sugeng Suparwoto merupakan Dewan Redaksi Media Group.⁴³

a. Apakah Partai NasDem itu?

Partai NasDem adalah alat perjuangan baru agar demokrasi di Indonesia menemukan kesejatiannya, dan bukan sekadar praktek formal prosedural semata. Demokrasi harus berujung pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Tanpa menjadikan rakyat sejahtera, demokrasi ibarat pohon yang berbunga tetapi tanpa buah. Indah dipandang tetapi tak dapat dinikmati. Demokrasi yang menghasilkan kekacauan juga bukanlah tujuan Partai NasDem.⁴⁴

b. Mengapa memilih bentuk Partai?

Partai bukanlah organisasi yang elitis. Kehadiran partai NasDem untuk memberi ruang sepenuhnya bagi partisipasi masyarakat secara luas. Siapapun dia, tukang becak, petani, buruh, pedagang, akademisi, politisi, pemuka agama, tua, muda, bisa berada di dalamnya. Partai politik di era reformasi memiliki kewenangan yang sangat besar, sesuatu yang wajar di negara demokrasi. Dengan kewenangannya yang demikian besar itu, tugas Partai NasDem adalah mencari jalan bagi negara dan rakyat, putra-putri terbaik untuk

⁴³ Buku Panduan Partai NasDem. h. 18-19

⁴⁴ Buku Panduan Partai NasDem. h. 17

menduduki jabatan-jabatan politik dan pejabat-pejabat negara secara konstitusional.⁴⁵

c. Apa alasan pendirian Partai NasDem?

Di tengah praktek politik transaksi, politik citra, politik mahar, politik dinasti, yang menjadi dekorasi buruk dalam panggung kehidupan demokrasi; di tengah krisis kepercayaan rakyat terhadap partai lama, Partai NasDem hadir untuk menggelorakan semangat dan harapan bahwa perubahan harus terjadi. Harapan untuk memutus lingkaran setan tersebut terletak di tangan kaum muda pergerakan. Maka mau tak mau harus ada partai politik baru yang bisa menyegarkan kembali kompetisi sekaligus memberikan alternatif kepada rakyat. Oleh karena itu Partai NasDem didirikan sebagai jalan baru untuk Indonesia baru.⁴⁶

d. Restorasi Indonesia Ala Partai NasDem

Restorasi adalah gerakan untuk mengembalikan Pancasila sebagai jati diri Negara bangsa sebagai dasar kehidupan bersama. Restorasi Indonesia bertitik-tumpu pada perubahan pola pikir masyarakat Indonesia dari kepura-puraan menjadi keterusterangan. Restorasi Indonesia yang diusung Nasional Demokrat ternyata untuk memulihkan Indonesia melalui pemulihan negara, pemulihan kehidupan rakyat, dan pemulihan kebijakan internasional sehingga akan tercapai Masyarakat Indonesia yang Merdeka Seutuhnya. Restorasi

⁴⁵ Buku Panduan Partai NasDem. h. 17-18

⁴⁶ Buku Panduan Partai NasDem. h. 18

bermula sebagai gerakan perubahan untuk memperbaiki kondisi (Negara, bangsa, dan masyarakat) yang sedang rusak atau menyimpang dari tujuan yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Istilah ini populer sejak restorasi Meiji di Jepang yang merupakan jawaban bangsa Jepang terhadap demoralisasi dan liberalisasi agar mereka tidak kehilangan karakter dan maju menjadi bangsa yang maju. Gerakan Restorasi Indonesia meletakkan tujuan dan cita-cita dengan menjadikan Pancasila sebagai senjata spiritual, dan rakyat Indonesia sebagai senjata materialnya. Ada empat kata kunci dalam rumusan Restorasi Indonesia sebagai hasil Rapimnas I Partai NasDem. Empat kata kunci itu adalah *Memperbaiki*, *Mengembalikan*, *Memulihkan* dan *Mencerahkan*. Restorasi bukan jalan pintas, syarat utama restorasi adalah perubahan mendasar, menyeluruh dan terpadu, yang melibatkan populasi besar dengan pengerahan energi berpikir yang kuat dan terarah dan berjangka waktu panjang.⁴⁷

2. Visi dan Misi Partai NasDem

Kelahiran Partai NasDem bukanlah semata-mata hadir dalam percaturan kekuasaan dan pergesekan kepentingan. Partai NasDem berazaskan Pancasila. Adapun visi partai NasDem :

⁴⁷ Safrizal, *Restorasi Indonesia Ala Partai NasDem*, http://partainasdem-acehutara.blogspot.co.id/2013/08/restorasi-indonesia-ala-partai-nasdem_27.html. diakses 24/11/2016

“Indonesia yang merdeka sebagai negara bangsa, berdaulat secara ekonomi, dan bermartabat dalam budaya.”⁴⁸

Partai NasDem bertujuan menggalang dan kesadaran masyarakat untuk melakukan gerakan perubahan untuk Restorasi Indonesia. Restorasi Indonesia adalah gerakan mengembalikan Indonesia kepada tujuan dan cita-cita proklamasi 1945.

Adapun misi Partai NasDem, yaitu:⁴⁹

- 1) Membangun Politik Demokratis berkeadilan berarti menciptakan tata ulang demokrasi yang membuka partisipasi politik rakyat dengan cara membuka akses masyarakat secara keseluruhan. Mengembangkan model pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat karakter bangsa, serta melakukan perubahan menuju efisiensi sistem pemilihan umum. Memantapkan reformasi birokrasi untuk menciptakan sistem pelayanan masyarakat. Melakukan reformasi hukum dengan menjadikan konstitusi UUD 1945 sebagai kontrak politik kebangsaan.
- 2) Menciptakan Demokrasi Ekonomi. Melalui tatanan demokrasi ekonomi maka tercipta partisipasi dan akses masyarakat dalam kehidupan ekonomi negara, termasuk di dalamnya distribusi ekonomi yang adil dan merata yang akan berjuang pada kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan cita-cita ini maka perlu untuk mendorong penciptaan lapangan kerja, sistem

⁴⁸ Buku Panduan Partai NasDem (BAB II Pasal 4 Anggaran Dasar Partai). h.35

⁴⁹ Buku Panduan Partai NasDem (BAB II Pasal 5 Anggaran Dasar Partai). h.35-36

jaminan sosial nasional, penguatan industri nasional, serta mendorong kemandirian ekonomi di level lokal.

3) Menjadikan budaya gotong royong sebagai karakter bangsa.

3. Tujuan dan Fungsi Partai NasDem

Partai NasDem bertujuan mewujudkan masyarakat yang demokratis, berkeadilan, dan berkedaulatan. Dengan semangat kebangsaan partai berfungsi sebagai untuk:⁵⁰

- 1) Memperkuat kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Mewujudkan negara kesejahteraan sesuai mandat konsistusi.
- 3) Mengembangkan kehidupan politik kebangsaan yang demokratis, partisipatif, dan beradab.
- 4) Menciptakan tatanan perekonomian dengan prinsip demokrasi ekonomi.
- 5) Menegakkan keadilan sosial dan kedaulatan hukum.
- 6) Memenuhi hak asasi manusia dan hak warga negara Indonesia.
- 7) Mengembangkan kepribadian bangsa yang luhur dan kehidupan sosial-budaya yang legaliter berdasarkan prinsip Bhineka Tunggal Ika.

Perangkat partai terdiri atas: Majelis Tinggi NasDem, Mahkamah NasDem, Dewan Pembina Partai, Dewan Pimpinan Pusat. Struktur partai terdiri

⁵⁰ Buku Panduan Partai NasDem. (BAB IV Pasal 8 dan Pasal 9 Anggaran Dasar Partai). h.37-38

dari: Dewan Pimpinan Pusat (DPP), Dewan Pimpinan Wilayah (DPW), Dewan Pimpinan Daerah (DPD), Dewan Pimpinan Cabang (DPC).⁵¹

4. Lambang dan Tanda Gambar Partai



Arti lambang sebagai berikut:⁵²

- a. Lingkaran biru bermakna kemerdekaan berfikir, gagasan-gagasan baru, kecepatan mengambil keputusan keputusan, ketepatan bertindak, keberanian, kewaspadaan, kepercayaan diri, dan keteguhan hati dalam berjuang.
- b. Dua siluet berwarna oranye bermakna gotong royong, harmonisasi antara modernitas dan kearifan lokal, menjunjung tinggi kesejahteraan, mengusung percepatan ekonomi dan keadilan distribusi pada saat yang sama. Warna oranye melambangkan kemakmuran, seperti warna padi yang siap panen, melambangkan gagasan yang selalu segar dan siap diimplementasikan.

⁵¹ Buku Panduan Partai NasDem. (BAB VII Pasal 15 dan Pasal 16 Anggaran Dasar Partai) h. 40-41

⁵² Buku Panduan Partai NasDem. (BAB I Pasal 1 dan Pasal 2 Anggaran Rumah Tangga Partai) h.49-50

5. Keanggotaan dan Pendidikan Politik serta Sistem Kaderisasi Partai

Pada Bab V tentang Keanggotan Pasal 10 dikatakan:⁵³

- 1) Anggota partai adalah warga negara Indonesia yang menyetujui Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga dan mempunyai Anggota.
- 2) Anggota terdiri dari kader, anggota biasa, anggota kehormatan, dan simpatisan.
- 3) Ketentuan tentang hak dan kewajiban serta rekrutmen keanggotaan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

Pada Bab VI Pasal 12 pendidikan politik dikatakan:⁵⁴

- 1) Partai menjalankan pendidikan politik secara eksternal dan internal.
- 2) Pendidikan politik eksternal diperuntukan untuk seluruh warga Negara Indonesia berupa pendidikan kewarganegaraan dan kebangsaan.
- 3) Pendidikan politik internal berupa materi pengkaderan internal sesuai dengan jenjang dalam sistem kaderisasi.

⁵³ Buku Panduan Partai NasDem. (BAB V Pasal 10 Anggaran Dasar Partai) h.38

⁵⁴ Buku Panduan Partai NasDem. (BAB VI Pasal 12 Anggaran Dasar Partai) h.39

Pada Bab VI pasal 13 tentang sistem kaderisasi dikatakan Kader partai terdiri dari:⁵⁵

- 1) Kader Tunas adalah anggota yang belum mengikuti pengkaderan.
 - 2) Kader Dasar adalah anggota yang telah mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Daerah atau Dewan Pimpinan Cabang.
 - 3) Kader Madya, yaitu anggota yang telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Wilayah.
 - 4) Kader Paripurna, yaitu anggota yang telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan Dewan Pimpinan Pusat.
 - 5) Anggota Kehormatan yaitu mereka yang berjasa dalam perjuangan partai dan dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Pusat.
6. Gambaran Umum DPW Partai NasDem Sulawesi Selatan

Secara khusus penulis melihat Partai NasDem di Sulawesi Selatan, yakni pada Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai NasDem Sulawesi Selatan yang beralamatkan di Jalan Hertasning no. 09-10 Makassar.

Di awal terbentuknya Partai NasDem di Sulawesi Selatan digagas oleh sekelompok Anak Muda, namun pembentukan awal tidaklah semulus Ormas Nasional Demokrat yang di Back Up oleh beberapa tokoh di Sulawesi Selatan, Partai NasDem lahir dari buah karya anak muda sulawesi selatan yang sama

⁵⁵ Buku Panduan Partai NasDem. (BAB VI Pasal 13 Anggaran Dasar Partai) h.39-40

sekali bukan tokoh dan memang tidak di back up oleh tokoh ataupun pengusaha, namun dengan niat dan semangat yang kokoh membuat anak muda tersebut sepakat untuk mewujudkan cita-cita Restorasi melalui partai NasDem. Maka dimulailah pertemuan kecil-kecilan dari Warkop ke warkop dan dalam waktu yang singkat struktur ditingkat Dewan Pimpinan Wilayah dapat diselesaikan yang berjumlah 11 orang.

Bermodalkan jaringan pertemanan dan keluarga 11 orang pengurus tersebut mengadakan jalinan komunikasi kesemua Kabupaten Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, dari orang ke orang partai ini ditawarkan, namun ternyata tidak semua orang tertarik dengan Partai NasDem yang pada waktu itu masih simpang siur apakah betul akan menjadi Parpol atau tidak dan kurang lebih 2 minggu 4 Kabupaten rampung struktur kepengurusannya, bermodalkan struktur kepengurusan ditingkat wilayah dan 4 struktur di Kab/Kota tersebut oleh Sanusi Ramadhan berangkat ke Jakarta untuk menerima SK dari DPP Partai NasDem yang saat tersebut dinahkodahi oleh H. Patriece Rio Capela, dan dalam waktu 1 minggu akhirnya SK pun terbit dan menjadi *Insulin* semangat bagi kepengurusan DPW Sulsel dalam merampungkan struktur di 24 kabupaten kota di provinsi Sulawesi Selatan.

Struktur Pengurus DPW Partai NasDem Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut :⁵⁶

Dewan Pertimbangan

Ketua : HM Malkan Amin

Anggota : H Idris Galigo, Zain Katoe, HM Amiruddin, H Suardi Saleh, H Faisal Sapada, H Ruslan, Irfan Dirga, Zainal Jafar, A Basse, Anjas Muin, Andi Burhanuddin Odja, Slamet Rahim, HM Yusuf, dan Nurdini Wahab.

Dewan Pakar Pangan

Ketua : R Sudirman

Anggota : Asdar Masud, M Tahjir, Lukman, DR Ahwat, Prof Dr Saifuddin, DR Asran, DR Agussalim, Prof Laode Husen, DR Agung Lamuddin, DR M Aditya, Rina, Sukmawati.

Dewan Pimpinan Wilayah Sulawesi Selatan

- Ketua : Rusdi Masse
- Sekretaris : Syaharuddin Alrif
- Wakil Sekretaris : Agung Sucipto
- Wakil Sekretaris : Abdul Kadir
- Bendahara : Ferry T
- Wakil Bendahara Bidang Penggalangan Dana : Imelda
- Wakil Bendahara Bidang Pengelola Aset : H Sadaruddin

⁵⁶ Profil dokumen DPW NasDem Sul-Sel 2016/2019, 26/09/2016

- Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan : Irfan Jaya
- Wakil Ketua Bidang Komunikasi : Arum Spink
- Wakil Ketua Bidang Politik dan Kebudayaan : A Sukri Sappewali
- Wakil Ketua Bidang Politik dan Pemerintahan : Judas Amir
- Wakil Ketua Bidang Hukum dan Advokasi HAM : Hasan Usman
- Wakil Ketua Bidang Otonomi Daerah : Ince Langke
- Wakil Ketua Bidang Pertanian Maritim : Lutfi Halide
- Wakil Ketua Bidang Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat: Tenri Olle Yasin Limpo
- Wakil Ketua Bidang Energi dan SDM : David Pajung
- Wakil Ketua Bidang Hubungan Antar Daerah : Dahlan Gege
- Wakil Ketua Bidang Ekonomi : Arwan Tjahaydi
- Wakil Ketua Bidang Olahraga Pemuda dan Mahasiswa : Rudi Lallo
- Wakil Sekretaris Bidang Kepengurusan Kaderisasi : Ir Asrullah
- Wakil Sekretaris Bidang Internal dan Kesekretariatan : Abbas

Badan Pemenangan Pemilu :

- Ketua : Buana Raja
- Sekretaris : Aminuddin Sukardi

Daftar Ketua DPD NasDem se Sulsel

DPW Partai Nasional Demokrat Sulawesi Selatan membawahi 21 DPD tingkat Kabupaten dan 3 DPD tingkat kota yang tersebar di seluruh provinsi Sulawesi Selatan. Yaituh :⁵⁷

- Bantaeng

Ketua : Ir H Rusman Idris Msi

Sekretaris : Ahmad Firul

Bendahara : A Kurniawan

- Barru

Ketua : Aksa Kasim

Sekretaris : Rahman

Bendahara : Ibrahim Fatah

- Bone

Ketua : H Sultani

Sekretaris : Abu Khairi

Bendahara : Zainal Abidin

- Bulukumba

Ketua : A Kamaluddin Jaya

Sekretaris : Imran

⁵⁷ Profil dokumen DPW NasDem Sul-Sel 2016/2019, 26/09/2016

- Bendahara : Supardi
- Enrekang
Ketua : Asman SE
Sekretaris : Rahmat
Bendahara : Arsyad Gawi
 - Gowa
Ketua : Ashar Usman
Sekretaris : Cpt Hariadi
Bendahara : Safaruddin
 - Jeneponto
Ketua : Baharuddin Baso Tika
Sekretaris : M Jihad
Bendahara : Rusdini Rasyid
 - Selayar
Ketua : Adi Ansar
Sekretaris : Muh Nasrul
Bendahara : Nasruddin
 - Luwu
Ketua : Basmin Mattayang
Sekretaris : Martono
Bendaharan : Syamsu Jafar

- Lutim

Ketua : Irwan Bachri Syam

Sekretaris : Saharuddin

Bendahara : Nice el

- Lutra

Ketua : Thahar Rum

Sekretaris : Irawan tamsi

Bendahara : Hamulah Dulla SE

- Makassar

Ketua : Rahmatika Dewi

Sekretaris : Ari Ashari

Bendahara : Irwan Jaffar

- Maros

Ketua : Harmil Mattotorang

Sekretaris : Syahrudin

Bendahara : H Muh Amin

- Palopo

Ketua : Capt Yonerius

Sekretaris : Burhanuddin

Bendahara : Zalzani

- Pangkep

Ketua : Muh Irwan

Sekretaris : Zainal Razak

Bendahara : H Muh Yusuf

- Parepare

Ketua : Eri Ahmadi

Sekretaris : Rusdin Jalil

Bendahara : A Suriani

- Pinrang

Ketua : Andi Samiluddin

Sekretaris : Rusdi Yusuf

Bendahara : Herni Jalil

- Sidrap

Ketua : Syamsu Marlin

Sekretaris : Ahwaddi

Bendahara : Emi Toha

- Sinjai

Ketua : Arifin Hamzah

Sekretaris : A Kamluddin

Bendahara : A Salama Soleh

- Soppeng

Ketua : Zulkarnain Soetomo

Sekretaris : Mulyadi Sulaiman

Bendahara : Imawati

- Takalar

Ketua : Zayyed Muhajirin

Sekretaris : Indar Nyonri

Bendahara : Hamsinah Layu

- Tator

Ketua : Evivana Rompedatu

Sekretaris : Rianto T

Bendahara : Yohannis T

- Torut

Ketua : Yunus Sula Rante

Sekretaris : Markus Rantetondok

Bendahara : Harun Rante Lembang

- Wajo

Ketua : H Sutomo

Sekretaris : Palebangi Daud

Bendahara : Asri Darwis

BAB III

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. *Proses Terbentuknya Relasi*

Berbicara masalah relasi atau hubungan kerjasama dapat definisikan bahwa relasi adalah hubungan, pertalian, perhubungan, kenalan, pelanggan. Sedangkan filsafat mendefinisikan relasi adalah penjelasan saling adanya hubungan pasti antara dua atau lebih obyek tertentu.⁵⁸

1. Terbentuknya Partai NasDem

Partai NasDem dideklarasikan pada 26 Juli 2011 di Hotel Mercure Ancol, Jakarta. Partai Nasdem sendiri telah mendaftar ke Kemenkumham sejak tanggal 6 april 2011 guna keperluan pendaftaran Pemilu Legislatif 2014 sesuai dengan revisi Undang-Undang No.2 2008 tentang Partai Politik. Partai NasDem awalnya dimotori oleh tiga orang yang juga bergabung pada Ormas Nasional Demokrat yakni Patrice Rio Capella seorang politisi, Sugeng Suparwoto seorang jurnalis, dan Ahmad Rofiq seorang aktifis gerakan, yang menjadi motornya. Selain mereka ada eksponen aktivis '98, kaum muda profesional, advokat, LSM, Serikat Buruh, Organisasi Tani, dan lain sebagainya.⁵⁹

Patrice Rio Capella sebelumnya adalah Wakil Sekjen DPP Partai Amanat Nasional yang sebelumnya tercatat sebagai Wakil Ketua DPRD Propinsi

⁵⁸ Marbun, *kamus Politik*, edisi revisi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2007) h. 419

⁵⁹ Buku Panduan Partai NasDem. h. 18-19

Bengkulu tahun 2004-2009. Ahmad Rofiq adalah mantan Sekjen Partai Matahari Bangsa (PMB) yang merupakan partai politik peserta Pemilu Legislatif 2009 namun tidak masuk *parliamentary threshold* karena hanya mendapatkan 0,40% suara. Sedangkan Sugeng Suparwoto merupakan Dewan Redaksi Media Group. Ahmad Rofiq menegaskan bahwa, partai yang didaftarkan di Kementerian Hukum dan HAM itu bukanlah Ormas Nasional Demokrat yang dipimpin Surya Paloh. Ormas Nasional Demokrat masih berjalan dan tidak membentuk atau berubah menjadi partai. Partai Nasdem digagas oleh orang-orang muda yang ada di ormas Nasional Demokrat.⁶⁰ Partai NasDem bukanlah bentukan dari ormas melainkan inisiatif dari para anggotanya saja.

2. Terbentuknya Liga Mahasiswa NasDem

Liga Mahasiswa NasDem didirikan pada tanggal 28 Oktober 2011. Keberadaan Liga Mahasiswa NasDem masuk di dalam struktur Partai NasDem dan menjadi tulang punggung serta penyedia kader bagi partai tersebut. Tujuan umum organisasi Liga Mahasiswa NasDem adalah organisasi pergerakan yang bertujuan mendidik mahasiswa Indonesia untuk menjadi tulang punggung bagi gerakan perubahan restorasi Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila. Dalam kerangka pengembangan partai yang lebih luas, Partai NasDem membentuk beberapa organisasi sayap yang salah satunya adalah Liga Mahasiswa NasDem, adanya kata-kata “mahasiswa” tentu ini

⁶⁰ www.matanews.com diakses pada tanggal 20/09/2016

mengejutkan banyak pihak serta menimbulkan banyak pertanyaan dan kecurigaan, namun disinilah “value” dari kata mahasiswa NasDem. Restorasi Indonesia adalah perubahan mindset masyarakat dari kepura-puraan menjadi keterusterangan (Surya Paloh).⁶¹

Kejayaan partai lebih dari keberhasilannya dalam memobilisir berbagai kelompok (mahasiswa) ke arena politik. Diucapkan Frei tahun 1966 bahwa tanpa organisasi tidak akan pernah ada kekuasaan, sedang tanpa kekuasaan tidak ada perwakilan dalam kehidupan politik Negara⁶²(dalam hal ini partai politik). Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan ketua bidang olahraga, pemuda dan mahasiswa DPW NasDem Sulawesi Selatan (Anggota DPRD Kota Makassar dari Fraksi Partai NasDem) bapak Rudianto Lallo. Menyebutkan bahwa:

“Partai NasDem menghadirkan Liga Mahasiswa NasDem Lebih kepada pengembangan Partai politik bahwa partai politik tidak hanya diisi oleh tokoh-tokoh dalam tanda petik dari sisi umur udah tua, tetapi bagaimana ada ruang untuk pemuda dalam artian disini mahasiswa, karena ini selaras/beriringan dengan tujuan Partai NasDem itu soal gerakan perubahan, karena di era mahasiswalah orang bilang parlemen jalanan dia punya fungsi social of control, agen of change, kemudian orang bilang penjaga moral itu ada di Mahasiswa. Mungkin karena semangat cita-cita dari mahasiswa ini sama dengan didirikannya Partai NasDem itu juga mungkin yang mendasari lahirlah kemudian Liga Mahasiswa. Kan selama ini banyak persepsi bahwa ketika seseorang masih mahasiswa tidak baik masuk partai politik, dianggap pragmatislah, terlalu mudahlah padahal itu cara pandang yang salah jangan lupa Bung Hatta tahun pada tahun 1928 kalau tidak salah, dialah yang mendirikan dis party politik yang pertama yang namanya disparty. Bagaimana tahun itu seorang Bung Hatta yang masih umur 20an lebih masih mahasiswa di Belanda sudah

⁶¹ <https://andukot.wordpress.com/2011/11/19/apa-itu-liga-mahasiswa-nasdem/> diakses 29/09/2016

⁶² Samuel P Huntington, *Tertib Politik Di Tengah pergeseran kepentingan massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) h. 546-547

*berfikir membentuk partai politik yang kemudian tujuannya bagaimana memerdekakan Indonesia. Jadi keliru kalau ada persepsi mahasiswa seolah-olah tidak boleh masuk partai politik. Itu mungkin yang mendasari ketua umum pusat Liga Mahasiswa NasDem Willy Aditya membentuk Liga Mahasiswa, bahwa politik ini harus dibangun di lingkungan kampus itu termasuk kampus UIN itu sendiri karena disitulah nilai-nilai idealisme ada, dan pada hari ini partai yang menawarkan idealisme adalah partai NasDem”.*⁶³

Ada satu dictum politik yang menyebut gerakan mahasiswa adalah gerakan yang mengkombinasikan dua kepala. Kepala pertama adalah aksi massa dan kepala kedua adalah aksi intelektual. Inilah, ujar diktum tersebut, yang membedakan gerakan mahasiswa dengan gerakan petani yang semata-mata menggunakan aksi massa tanpa perspektif intelektual⁶⁴. Kata intelektual inilah banyak mahasiswa merealisasikan dalam partai politik salah satunya mahasiswa UIN Alauddin Makassar menjalin hubungan dengan partai NasDem Sul-Sel melalui lembaga yang bernama Liga Mahasiswa NasDem yang berada di tiap-tiap kampus di Sulawesi Selatan khususnya.

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan ketua Liga Mahasiswa NasDem Sulawesi Selatan Syamsir (Alumni jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar), menyebutkan bahwa:

“Liga Mahasiswa NasDem turunanya dari pusat, dari pusat turun ke provinsi, dari provinsi membentuk komisariat setiap Fakultas dan kampus disetiap daerah-daerah yang punya status Liga Mahasiswa NasDem.

⁶³ Wawancara penulis dengan Rudianto Lallo ketua bidang olahraga, pemuda dan mahasiswa di DPW Partai NasDem Sul-Sel (Anggota DPRD Kota Makassar Fraksi Partai NasDem) Selasa 04/10/2016

⁶⁴ Deny, *Gerakan Mahasiswa dan Politik Kaum Muda era 80-an* (Yogyakarta: LKIS, 2006) h.

sebagaimana ini hadir sebagai tulang punggung partai NasDem itu sendiri”⁶⁵

Penjelasan diatas menggambarkan bahwa Liga Mahasiswa NasDem dan Partai NasDem satu atap namun berbeda domainnya. Liga Mahasiswa NasDem sebagai wadah yang menghimpun para mahasiswa yang mencoba mengubah pola pergerakan mahasiswa dalam melawan segala macam carut marut Indonesia. Dengan kata lain, Liga Mahasiswa NasDem berafiliasi langsung kepada Partai NasDem dan menjadi tulang punggung bagi partai NasDem.

3. Transmisi Liga Mahasiswa NasDem di UIN Alauddin Makassar

Untuk memperjelas pengertian dari relasi atau hubungan kerjasama ini penulis akan mengungkapkan proses sejarah relasi atau hubungan kerjasama itu antara mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tergabung dalam organisasi Liga Mahasiswa NasDem dengan Partai NasDem Sul-Sel. Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan kordinator Liga Mahasiswa NasDem Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Muslimin (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar), menyebutkan bahwa:

“Mula-mulanya partai NasDem ini belum terbentuk sebagai partai dia adalah ormas dan sudah mulai membangun hubungan komunikasi dengan beberapa mahasiswa UIN Alauddin Makassar pada saat itu ada mahasiswa atas nama Haji As’ad. Kebetulan beliau punya relasi dengan ormas tersebut akhirnya dia bawa ke ruang lingkup UIN Alauddin

⁶⁵ Wawancara penulis dengan Syamsir ketua Liga Mahasiswa NasDem Sul-SeL (Alumni kampus UIN Alauddin Makassar) Selasa 04/10/2016

Makassar. ditahun 2013 masuklah sayap Partai NasDem yang bernama Liga Mahasiswa di Ruang lingkup kampus UIN Alauddin Makassar”⁶⁶

Selain itu hasil dari wawancara penulis dengan ketua Liga Mahasiswa NasDem Sulawesi Selatan Syamsir (Alumni jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar), menyebutkan bahwa:

“Liga Mahasiswa sendiri di UIN ada sejak Partai NasDem ada, Saya sendiri alumni UIN. Pada saat itu ketua komisariat adalah Haji As’ad dan saya ketua kordinator pertama di Tarbiyah, ini Liga mahasiswa di UIN hadir tidak terstruktur dengan birokrasi hanya mahasiswa-mahasiswanya yang bergabung di Liga Mahasiswa dalam bentuk Fakultas. Contohnya kemarin sayaji dengan teman-teman yang lain terkhusus Fakultas Tarbiyah membentuk 17 pengurus dan itu yang saya sarankan dan bergabung disitu dan ini tidak tanpa harus melalui birokrasi kampus, komisariat itu hanya anak-anak dari Fakultas Tarbiyah”⁶⁷

Lain halnya dengan Fitria Hardianti Suardi mahasiswi jurusan ilmu politik beliau kenal dengan tokoh-tokoh partai NasDem melalui bapak Akbar Faisal Anggota DPR RI.

“Saya berhubungan dengan orang-orang NasDem berawal itu tahun 2013 waktu masa-masa kampanye pemilihan legislatif tahun 2014. Kebetulan saya mengajukan diri sebagai tim sukses dari anggota partai dari pusat pak Akbar Faisal saya disitu penggeraknya pemilih pemula, saya kenal partai NasDem melalui pak Akbar Faisal”⁶⁸

Hadirnya Liga Mahasiswa NasDem di UIN Alauddin Makassar dimotori oleh alumni mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam atas nama Haji As’ad yang memang merupakan mahasiswa yang mempunyai jaringan di ormas

⁶⁶ Wawancara penulis dengan Muslimin kord. Liga Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan (Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar) Senin 03/10/2016

⁶⁷ Wawancara penulis dengan Syamsir ketua Liga Mahasiswa NasDem Sul-SeL (Alumni kampus UIN Alauddin Makassar) Selasa 04/10/2016

⁶⁸ Wawancara penulis dengan Fitria Hardianti Suardi Anggota Dpc Partai NasDem Kabupaten Bulukumba (Jurusan Ilmu Politik UIN Alauddin Makassar) Jumat 07/10/2016

Nasional Demokrat, selanjutnya ormas in dibawah ke ruang lingkup kampus UIN Alauddin Makassar. Pada tahun 2013 masuklah sayap Partai NasDem yang bernama Liga Mahasiswa di Ruang lingkup kampus UIN Alauddin Makassar, inilah awal hadirnya organisasi pergerakan Liga Mahasiswa di UIN Alauddin Makassar dimana organisasi ini dibawah naungan partai NasDem sebagai awal dari gerakan perubahan Restorasi Indonesia.

B. *Relasi Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Dengan Partai NasDem*

“Satu revolusi melahirkan banyak generasi. Namun satu generasi dapat pula melahirkan banyak revolusi”. Inilah pepatah yang acapkali diucapkan Bung Karno untuk melukiskan keunggulan kaum muda dari generasi '28, yang dianggapnya paling penuh dinamika dan kepeloporan. Meletakkan seluruh sejarah tanah air dalam sebuah tali yang panjang, suka atau tidak suka, kitapun akan sampai pada kesimpulan yang sama. Bung Karno, Bung Hatta, Bung Sjahrir, dan Tan Malaka hanyalah serpihan contoh figure gemilang generasi '28 sampai saat ini. Keempat tokoh ini masih mewarnai aliran politik Indonesia saat ini⁶⁹ termasuk didalamnya mahasiswa.

1. Partai NasDem Rekrut Mahasiswa UIN Alauddin Makassar

Dalam Partai Politik tidak terlepas yang namanya rekrutmen politik, Tujuan yang hendak dicapai dari rekrutmen politik adalah terpilihnya penyelenggaraan politik (pimpinan pemerintahan negara) dari tingkat pusat

⁶⁹ Deny, *Gerakan Mahasiswa dan Politik Kaum Muda era 80-an* (Yogyakarta: LKIS, 2006) h. 41

hingga tingkat terbawah (lurah/Desa) yang sesuai dengan kriteria (persyaratan) yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau yang ditentukan melalui konvensi (hukum tidak tertulis) yang berlaku dalam masyarakat Indonesia.⁷⁰ Hadirnya liga mahasiswa disini bagaimana kedepannya bisa merealisasikan ideologinya dalam artian fungsinya terhadap partai NasDem salah satunya melalui rekrutmen anggota yang sebagaimana kedepannya bisa membawa nama baik Partai NasDem.

“Partai Politik adalah yang salah satu tujuannya adalah rekrutmen anggota, bagaimana hadir sebagai peserta demokrasi, sebagai pengambil kebijakan setiap perpolitikan di Indonesia. NasDem membentuk sayap disamping pola rekrutmen secara terstruktur, Partai NasDem juga membentuk beberapa sayap. Dari lima sayap itu ada salah satunya Liga Mahasiswa NasDem. Bagaimana liga mahasiswa NasDem hadir sebagai tulang punggung dari Partai NasDem itu sendiri mencari calon-calon pemimpin masa depan orang-orang inteleg mulai dari kampus bergabung di Liga Mahasiswa NasDem”⁷¹

Keberadaan beberapa alumni dan bahkan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang merupakan pengurus di DPW Partai NasDem Sul-Sel, semakin menguatkan hubungan yang ada di dilingkungan kampus UIN Alauddin Makassar. Hal itu dibuktikan dengan terpilihnya Syamsir alumni dari Kampus UIN Alauddin Makassar sebagai Ketua Liga Mahasiswa NasDem Se-Sulawesi Selatan. Beberapa bantuan Liga Mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang masuk

⁷⁰ Rahman, *Sistem Politik Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) h. 246

⁷¹ Wawancara penulis dengan Syamsir ketua Liga Mahasiswa NasDem Sul-SeL (Alumni kampus UIN Alauddin Makassar) Selasa 04/10/2016

ke Partai NasDem tentunya mempengaruhi tingkat kedekatan emosional antara mahasiswa dengan partai.

2. Saling akomodasi antara Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dan Partai NasDem Sul-Sel

Relasi sosial adalah jalinan interaksi yang terjadi antara perorangan dengan perorangan atau kelompok dengan kelompok atas dasar status (kedudukan) dan perorangan sosial. Relasi terkait dengan aspek emosional, pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah hasil dari relasi dengan orang lain.⁷² Partai NasDem memandang liga mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar sebagai mitra yang bagus dalam pembangunan kemasyarakatan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Liga Mahasiswa tentunya menjadi fokus Partai NasDem untuk mendukungnya. Sebagaimana Liga Mahasiswa di UIN Alauddin Makassar membantu segala hal keperluan Partai NasDem Sul-Sel diantaranya memberikan dukungan politik terhadap partai NasDem. Relasi ini sudah terjalin lama, hal itu dipengaruhi latar belakang historis dari beberapa alumni UIN Alauddin Makassar yang tergabung dalam Liga Mahasiswa NasDem yang ada sebelumnya khususnya yang sudah masuk di arena partai politik khususnya di partai NasDem. Keterkaitan partai NasDem Sul-Sel dengan Liga mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar sangat erat hubungannya karna Liga

⁷² Sihnanto Rahtu, *Komunikasi dan Relasi Pekerjaan Sosial*.
<http://drsihnanto.blogspot.co.id/2014/01/komunikasi-dan-relasi-dalam-pekerjaan.html> diakses
 22/08/2016

Mahasiswa disini adalah sayap dari partai NasDem, ibaratkan burung tanpa sayap burung itu tidak bisa melakukan apa-apa. Sama halnya dengan partai NasDem ini.

“kesuksesan partai NasDem adalah suksesnya sayap-sayap termasuk dalam hal ini yang berhubungan dengan mahasiswa adalah Liga Mahasiswa. Secara materi tidak bisa mengatakan ini yang saya dapat tetapi secara keilmuan dan jaringan yah ada disitu yang iya dapat. Namanya juga sayap , bagi mahasiswa dimana dia membangun relasi dengan orang-orang yang ada di NasDem pada saat ini baik itu legislative maupun yang ada di birokrasi, kemampuan komunikasinya ada disitu dan disitu membuka jaringan. Itulah poinnya mahasiswa pada hari ini yang iya dapat adalah jaringan”⁷³

Penjelasan diatas menggambarkan bagaimana mahasiswa disini membangun relasi dalam artian bagaimana mahasiswa membangun jaringan dengan orang-orang yang ada di NasDem baik itu yang duduk di pemerintahan ataupun di birokrasi. Selain itu Partai NasDem sendiri mengakui bahwa relasi dengan mahasiswa ini menguntungkan partai. Dalam wawancara penulis dengan Bapak Rudianto Lallo anggota DPRD kota Makassar Fraksi dari Partai NasDem menyebutkan :

“banyak keuntungan dengan hadirnya Liga Mahasiswa ini, selain keanggotaan kaderisasi kehadiran mahasiswa begitu lebih memberi warna kepada masyarakat serta memberi warna terhadap Partai NasDem. Mahasiswa hadir memberi gagasan, ide, perbaikan kearah yang lebih baik. Kalau macam saya ini banyak terpilih karna pemilih pemula(mahasiswa), jujur saja tim saya rata-rata mahasiswa terutama mahasiswa UIN. Baik itu yang sudah masuk menjadi anggota Liga Mahasiswa maupun yang belum, inilah salah satu bentuk dari relasi kami”⁷⁴

⁷³ Wawancara penulis dengan Syamsir ketua Liga Mahasiswa NasDem Sul-SeL (Alumni kampus UIN Alauddin Makassar) Selasa 04/10/2016

⁷⁴ Wawancara penulis dengan Rudi Lallo ketua bidang olahraga, pemuda dan mahasiswa di DPW Partai NasDem Sul-Sel (Anggota DPRD Kota Makassar Fraksi Partai NasDem) Selasa 04/10/2016

Disini jelas bahwa hasil dari relasi itu bagaimana partai NasDem melakukan rekrutmen politik melalui Liga Mahasiswa dan bagaimana Liga Mahasiswa mensukseskan serta memenangkan kader-kader NasDem dalam percaturan politik yang ada terkhusus di Sulawesi Selatan begitupun sebaliknya bagaimana mahasiswa mendapatkan sisi keilmuan dan jaringan dari anggota-anggota Partai NasDem itu sendiri. Sebagaimana yang tertera dalam AD/ART Liga Mahasiswa NasDem. Dalam wawancara dengan Muslimin dan Ismail mengatakan bahwa:

“Kemenangan atau kebesaran dari partai tersebut akhirnya banyak yang duduk di kursi DPR, kursi Bupati, Walikota tentunya itu tidak lain daripada kerja sama teman-teman mahasiswa dengan kader-kader yang ada di dalam. Tentunya kami liga mahasiswa bukan sekedar belajar tetapi kita juga turun di lapangan bersosialisasi dan bahkan kita mainkan juga di media social. Saya berfikir tanpa mahasiswa partai-partai apapun tidak akan besar”⁷⁵

Partisipasi politik sebagai kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok kepentingan, mengadakan

⁷⁵ Wawancara penulis dengan Muslimin (Kord. LMN Tarbiyah dan keguruan) Senin 03/10/2016 dan Ismail (kord. LMN Syari'ah dan Hukum) Jum'at 07/10/2016

hubungan (*contacting*) dengan pejabat pemerintah atau parlemen dan sebagainya.⁷⁶

3. Perkuat institusi Liga Mahasiswa NasDem melalui komunikasi dengan partai NasDem Sul-Sel

Rusadi Kantaprawira menganggap bahwa komunikasi politik sebagai penghubung sistem politik yang hidup dalam masyarakat, baik pikiran interen golongan, instansi, asosiasi maupun sector kehidupan politik pemerintah. Mark Roelofs dan Barn Lund menganggap bahwa komunikasi politik lebih memusatkan kajiannya pada bobot materi muatan yang berisi pesan-pesan politik (isu politik, peristiwa politik dan perilaku politik individu-individu, baik sebagai penguasa maupun yang berada dalam asosiasi-asosiasi kemasyarakatan atau asosiasi politik).⁷⁷ Liga Mahasiswa hadir sebagai asosiasi kemahasiswaan yang di naungi oleh partai NasDem khususnya di UIN Alauddin Makassar, adanya komunikasi dengan kedua lembaga ini tidak lebih dari pengembangan partai itu sendiri. Selain itu terbangunnya sebuah komunikasi akan sedikit memperlancar kegiatan-kegiatan di lembaga mahasiswa.

*“Partai NasDem membangun komunikasi dengan mahasiswa UIN tidak lebih dari pengembangan partai politik. Apalagi semangat cita-cita mahasiswa ini sama dengan partai NasDem”*⁷⁸

⁷⁶ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 367

⁷⁷ Mahi M Hikmat, *Komunikasi Politik, Teori dan praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.2, 2011) h 36-37

⁷⁸ Wawancara penulis dengan Rudi Lallo ketua bidang olahraga, pemuda dan mahasiswa di DPW Partai NasDem Sul-Sel (Anggota DPRD Kota Makassar Fraksi Partai NasDem) Selasa 04/10/2016

Terdapat beberapa bentuk-bentuk Komunikasi politik diantaranya Agitasi Politik yang bermakna membangkitkan rakyat (mahasiswa) kepada suatu gerakan politik, baik lisan maupun tulisan, dengan merangsang atau membangkitkan emosi khalayak, selain itu ada yang disebut kampanye politik yaitu bentuk komunikasi politik yang dilakukan orang atau kelompok (organisasi) dalam waktu tertentu untuk memperoleh dan memperkuat dukungan politik dari rakyat atau pemilih⁷⁹ serta memperkenalkan liga mahasiswa dan partai itu sendiri. Dalam proses memperkuat institusi liga mahasiswa di rana kampus UIN Alauddin Makassar sedikit mengalami hambatan karena selain ada undang-undang dari kementrian pendidikan yang mengatur bahwa partai politik tidak boleh masuk dalam area kampus, juga adanya pelarangan dari pihak birokrasi. Sehingga Liga Mahasiswa hadir tidak secara terang-terangan seperti organisasi intra dan ekstra kampus lainnya yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar. Disisi lain tidak menjadi hambatan liga Mahasiswa untuk melakukan program kegiatan lembaga ini.

“Itupun kalau melakukan kegiatan-kegiatan di kampus kemarin, kita tidak bisa juga melakukan kegiatan atas nama Liga Mahasiswa karna itu mungkin di tutup dari ruang birokrasi. Tetapi anak-anak Liga Mahasiswa yang melakukan kegiatan atas nama lembaga lain, Tetapi Liga Mahasiswa ada didalamnya”⁸⁰

⁷⁹ Mahi M Hikmat, *Komunikasi Politik, Teori dan praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.2, 2011) h 37-38

⁸⁰ Wawancara penulis dengan Muh. Yusuf kord. Liga Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora (Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar) Kamis 06/10/2016

Terlihat bahwa meskipun ada aturan serta larangan dari pihak birokrasi namun semangat dari kawan-kawan liga mahasiswa untuk mewujudkan cita-cita partai NasDem dan lembaga mahasiswa sendiri tetap di jalankan sebagai bukti nyata relasi partai dengan mahasiswa tadi.

C. Instrumen Relasi dan Target Relasi

Relasi Partai Politik dengan mahasiswa merupakan kajian menarik dalam penelitian politik di Indonesia. Mahasiswa yang didalamnya ada seorang parlemen jalanan dan kadangkala menolak kebijakan pemerintah tidaklah dimaknai sebagai orang yang berkecimpung di kampus saja, akan tetapi bagaimana kita menelaah mahasiswa yang katanya parlemen jalanan sebagai pembentuk ruang kuasa sosial-politik dalam kemasyarakatan.

1. Media relasi

Tingkat kesatuan politik yang dapat dicapai oleh suatu masyarakat pada hakikatnya mencerminkan kaitan antara lembaga politik dan kekuata-kekuatan social yang membentuknya. Dalam suatu organisasi politik terdapat sarana peraturan untuk mempertahankan tata, menyelesaikan perselisihan, memiliki tokoh-tokoh pimpinan yang memiliki wibawa sehingga dengan demikian berarti pula menciptakan persatuan diantara dua kekuatan sosial atau lebih. Di dalam masyarakat (Mahasiswa) yang kompleks, kekuasaan yang dimiliki oleh kelompok akan mengalami perubahan, tetapi agar masyarakat itu benar-benar dapat menjadi suatu komunitas, kekuasaan yang ada dalam tangan setiap kelompok harus dilaksanakan melalui lembaga-lembaga politik yang dapat memperluas,

memperlunak serta mengarahkan kembali kekuasaan sehingga pengaruh satu kekuatan sosial akan sejajar dengan yang lain.⁸¹

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan ketua bidang olahraga, pemuda dan mahasiswa DPW NasDem Sulawesi Selatan (Anggota DPRD Kota Makassar dari Fraksi Partai NasDem) Rudianto Lallo. Menyebutkan bahwa:

“Partai NasDem bersinergi dengan mahasiswa karna kehadiran lembaga mahasiswa tadi yang dikordinir oleh saudara Akram dari kampus UIN, itu salah satu strategi memang agar partai NasDem ini tidak hanya pada stagfolder, namun semua lapisan masyarakat tersentuh kenal partai NasDem khususnya dikalangan mahasiswa. Kita harus liat niat atau cita-cita keadaan keadaan suatu kondisi seperti tujuan politik tadi bahwa politik cara untuk mencapai tujuan dan cita-cita itu.”⁸²

Bagi partai politik, perkembangan jumlah mahasiswa dilihat sebagai kekuatan potensial karna itu menjelang pemilihan umum tahun 1955 partai-partai politik meningkatkan kegiatannya di kalangan mahasiswa dalam rangka memperoleh dukungan. Hal ini sering menimbulkan masalah baru bagi universitas, sejak itu percaturan politik baik nasional maupun daerah mulai mempengaruhi kehidupan kampus. Karakteristik dari mahasiswa sendiri merupakan faktor pendorong pula bagi meningkatnya peranan mereka di dalam kehidupan politik angkatan muda. *Pertama*, sebagai kelompok masyarakat yang memperoleh pendidikan terbaik, mahasiswa mempunyai horizon yang luas diantara keseluruhan untuk lebih mampu bergerak di antara pelapisan masyarakat.

⁸¹ Samuel P. Huntington, *Tertib politik di tengah pergeseran kepentingan massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) h. 11-12

⁸² Wawancara penulis dengan Rudianto Lallo ketua bidang olahraga, pemuda dan mahasiswa di DPW Partai NasDem Sul-Sel (Anggota DPRD Kota Makassar Fraksi Partai NasDem) Selasa 04/10/2016

Kedua, sebagai kelompok masyarakat yang paling lama menduduki bangku sekolah, sampai di universitas mahasiswa telah mengalami proses sosialisasi politik yang terpanjang di antara angkatan muda. *Ketiga*, Kehidupann kampus membentuk gaya hidup yang unik di kalangan mahasiswa. Di universitas, mahasiswa yang berasal dari berbagai darah, suku, bahasa dan agama, terjalin di dalam kegiatan kampus sehari-hari. Masuknya pengaruh kehidupan partai politik melalui organisasi mahasiswa ekstra universitas sejak menjelang pemilihan umum tahun 1995, tidak secara keseluruhan mengurangi kemampuan mahasiswa untuk berakulturasi. *Keempat*, mahasiswa sebagai kelompok yang akan memasuki lapisan atas dari susunan kekuasaan, struktur perekonomian dan prestis di dalam masyarakat, dengan sendirinya merupakan elit di dalam kalangan angkatan muda. Sebab mahasiswa yang merupakan jumlah terkecil dari angkatan muda umumnya mempunyai latar belakang sosial, ekonomi dan pendidikan yang lebih baik di antara keseluruhan angkatan muda. *Kelima*, meningkatnya kepemimpinan mahasiswa di kalangan angkatan muda tidak terlepas daripada kecendrungan orientasi universitas.⁸³ Jelas bahwa kekuatan mahasiswa disini sangat diperhitungkan oleh partai politik, oleh karenanya Partai NasDem membentuk lembaga yang mengatas namakan mahasiswa karna disitulah salah satu kekuatan besar dari Partai Politik termasuk NasDem. Ismail mengatakan bahwa:

“Kekuatan partai politik hari ini banyak dimotori oleh mahasiswa termasuk saya sendiri, saya dengan Partai NasDem mempunyai bentuk

⁸³ Arbi Sanit, *Sistem Politik Indonsia, kestabilan peta kekuatan politik dan pembangunan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) 78-81

hubungan dimana hubungan emosional yakni jaringan dengan orang-orang yang ada di Partai NasDem. bicara masalah sarana dari relasi kita yah banyak kita LMN berpartisipasi untuk NasDem, kita mengenalkan partai NasDem kepada teman-teman mahasiswa yang ada di UIN”⁸⁴

Masyarakat yang memiliki hak dan kewajiban menjadi obyek dalam rekrutmen politik adalah seluruh masyarakat Indonesia yang sah sebagai warga negara Indonesia berdasarkan UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan lainnya. Dengan kata lain setiap WNI, baik pria maupun wanita dengan tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit dan lain-lainnya, memiliki kedudukan yang sama untuk memperoleh kesempatan mengikuti rekrutmen politik diseluruh tingkatan (hierarki) atau struktur politik yang ada.⁸⁵

“Disini punya relasi dan sama-sama punya kepentingan. NasDem punya kader, kader juga punya hubungan yaitu jaringan dimana-mana. Mahasiswa membuat program, mengadakan diskusi-diskusi dikampus mudahkan dengan dia mengambil narasumber dengan cara mencari legislator, diakan akan menghubungi. Kedaerahkan dia juga bisa berhubungan dengan legislator, birokrasi, dan orang-orang NasDem kalau mahasiswa melakukan pangsus, dalam tanda kutip mahasiswa tidak mencari materi, tetapi dia punya pengetahuan bagaimana perpolitikan dan bagaimana membangun relasi”⁸⁶

Dari beberapa uraian diatas dapat dilihat bahwa antara partai NasDem dan Liga Mahasiswa yang ada di UIN Alauddin Makassar ada kesamaan asas dan tujuan. Hal itu merupakan salah satu bentuk relasi atau kerjasama yang baik. NasDem sebagai Partai Politik mendukung peningkatan kualitas pendidikan

⁸⁴ Wawancara penulis dengan M Ismail Jamal kord. Liga Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum (Jurusan Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan UIN Alauddin Makassar) Jumat 07/10/2016

⁸⁵ Rahman, *sistem politik indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) h. 246-247

⁸⁶ Wawancara penulis dengan Muh. Yusuf kord. Liga Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora (Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar) Kamis 06/10/2016

politik serta bagaimana mengaplikasikannya dan secara langsung membangun jaringan ada didalamnya. Disisi yang lain Mahasiswa disini mendukung partai NasDem dalam arena politik dan kegiatan-kegiatan Partai NasDem itu Sendiri. Jadi bisa dikatakan relasi atau kerjasama antara satu sama lain saling mendukung dan memperkuat.

2. Target relasi

Salah satu karakteristik dasar dari sebuah Negara demokrasi itu, sebagai mana dikemukakan oleh Robert A. Dahl, adalah adanya kebebasan didalam membentuk organisasi, termasuk partai politik. Munculnya partai-partai baru itu, sebagaimana partai-partai pada umumnya, dengan demikian, didorong oleh proses demokratisasi yang terus bergulir sejak runtuhnya pemerintahan orde baru. Didalam Negara modern, partai politik merupakan salah satu pilar pokok untuk memperjuangkan kelompok-kelompok kepentingan serta terpilahkan oleh beberapa kepentingan-kepentingan.⁸⁷

Partai Politik merupakan sarana bagi warga Negara untuk turut serta atau berpartisipasi dalam proses pengelolaan Negara. Dewasa ini partai politik sudah sangat akrab di lingkungan kita⁸⁸ termasuk di lingkungan mahasiswa, partai NasDem Sul-Sel membangun sebuah relasi dengan Liga mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar untuk bagaimana kedepannya partai NasDem di rana

⁸⁷ Kajung Marijan, *Sistem Politik Indonesia* (Jakarta: Kencana PMG, 2010) h. 57-58

⁸⁸ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h.

kampus UIN itu sendiri dengan melalui lembaga Liga Mahasiswa NasDem, karna Partai NasDem menaruh harapan kepada tokoh pemuda terkhusus mahasiswa.

“Kita tunggu saja kedepan apakah kehadiran Liga Mahasiswa memberi efek. Kita berharap mahasiswa ini tidak hanya supporting partai atau pendukung partai belaka tapi bisa mencetak kader-kader mahasiswa yang mempuni sehingga kedepan bisa diusung oleh partai NasDem entah itu kekuasaan eksekutif atau kekuasaan legislative sehingga betul-betul kepemimpinan ini bisa diberi ruang kepada anak-anak muda khusus mahasiswa. Salah satu muara masuk partai politik adalah kekuasaan. Dan saya yang mendukung ketika ada pemilihan kedepan ada ruang-ruang untuk pemuda masuk didalamnya. Saya berharap liga mahasiswa menyiapkan kader-kader potensial yang punya gagasan hebat, yang punya integritas untuk kemudian kita tawarkan kepada rakyat”⁸⁹

Seperti yang dikatakan Bapak Rudianto Lallo dalam wawancara diatas sejalan dengan langkah mahasiswa kedepannya, disini kita lihat tidak sedikit mahasiswa yang dalam ruang lingkup kampus membangun relasi dengan Partai NasDem dengan sebuah perencanaan kedepannya yakni kepentingan. Seperti halnya hasil dari wawancara penulis dengan anggota DPC Partai NasDem Bulukumba Fitria Hardianti Suardi (Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar), menyebutkan bahwa:

“Kira-kira target 2019 saya ikut pemilihan legislatif, nah melalui partai NasDem inilah saya nantinya maju mencalonkan, saya berharap tentunya kedepan hubungan saya dengan NasDem sama-sama satu tujuan dan cita-cita”⁹⁰

⁸⁹ Wawancara penulis dengan Rudianto Lallo ketua bidang olahraga, pemuda dan mahasiswa di DPW Partai NasDem Sul-Sel (Anggota DPRD Kota Makassar Fraksi Partai NasDem) Selasa 04/10/2016

⁹⁰ Wawancara penulis dengan Fitria Hardianti Suardi Anggota Dpc Partai NasDem Kabupaten Bulukumba (Jurusan Ilmu Politik UIN Alauddin Makassar) Jumat 07/10/2016

Beberapa bantuan Liga Mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang masuk ke Partai NasDem tentunya mempengaruhi tingkat kedekatan emosional antara mahasiswa dengan partai.

3. Output relasi

Partisipasi dalam partai politik dan kelompok kepentingan dapat mengambil bentuk yang aktif, ada keterikatan azasi kepada organisasi lewat keanggotaan yang dapat mengandung suatu arti politik, baik untuk organisasi maupun individu, dengan memperkokoh posisi yang ditawarkan dari organisasi dan dalam mempengaruhi perilaku politik individu yang bersangkutan. Bentuk partisipasi dapat spontan sifatnya apalagi diorganisir oleh partai politik sebagai bagian dari kegiatan politik mereka.⁹¹ Keterkaitan lembaga dengan partai bisa membawa keuntungan untuk partai itu sendiri, apalagi mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan keuntungan tersendiri dengan membangun jaringan dimana-mana, era hari ini yang harus kita perkuat sebagai mahasiswa adalah jaringan karna sebagai mahasiswa tidak selamanya kita ada di dunia kampus sebagaimana wawancara penulis dengan kord. Liga Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyebutkan bahwa :

“Yang kami butuhkan tentunya sebuah jaringan karna sehebat apapun orang kedepannya tanpa sebuah jaringan orang-orang besar, tentunya kedepannya kita tidak bisa apa-apa. Tapi Berkat adanya relasi dengan partai NasDem kita bisa punya jaringan dengan orang-orang besar yang ada pada partai tersebut. Selain itu kita bisa belajar berpartai karna liga mahasiswa memang ruangnya belajar berpartai. Selain itu juga Kami

⁹¹ Michael Rush dan Philip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet.11, 2005) h. 126

terkadang dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan sebuah pelatihan, road syow beberapa hari ini kedaerah-daerah. Tentunya itu sebagai bahan ajaran setelah kita mendapatkan teori kita langsung turun kelapangan bahwa sanya inilah kegiatan partai”⁹²

Wawancara di atas menggambarkan bahwa lembaga mahasiswa yang dinaungi oleh partai NasDem tidak hanya bermain di area kampus UIN Alauddin Makassar melainkan bermain di luar kampus dimana setiap kegiatan partai NasDem ada lembaga mahasiswa di dalamnya. Dari proses inilah cita-cita mahasiswa mulai terbangun yaitu membangun jaringan dengan orang-orang besar yang ada di NasDem baik itu yang duduk di kursi kekuasaan maupun yang ada di birokrasi. Sebagai contoh mahasiswi jurusan Ilmu Politik UIN Alauddin Makassar Fitria Hardiani Suardi yang membangun jaringan dengan pembesar-pembesar partai NasDem salah satunya bapak Akbar Faisal (Anggota DPR RI), contoh lain sahabat Muslimin yang membangun jaringan bahkan kenal akrab dengan tokoh-tokoh besar partai NasDem diantaranya bapak Luthfi A Mutty (Anggota DPR RI), bapak Rusdi Masse (Bupati Sidrap), dan beberapa tokoh-tokoh besar yang ada di Sulawesi Selatan yang tergabung dalam partai NasDem.

D. Peran Liga Mahasiswa NasDem Terhadap Partai NasDem

1. Memperkuat Partai di lingkungan kampus

Eksistensi Liga Mahasiswa NasDem di buktikan dengan kegiatan-kegiatan yang ia laksanakan sebagai wujud dari terealisasinya fungsi Liga Mahasiswa sebagai organisasi yang berafiliasi ke partai NasDem dengan harapan membawa

⁹² Wawancara penulis dengan Muslimin kord. Liga Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan (Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar) Senin 03/10/2016

citra positif terhadap partai NasDem. Baik itu dalam melaksanakan rekrutmen politik, sosialisasi politik serta memperkenalkan liga mahasiswa dan partai itu sendiri. Dalam proses memperkuat partai NasDem di rana kampus UIN Alauddin Makassar melalui lembaga Liga Mahasiswa NasDem sedikit mengalami hambatan karena selain ada undang-undang dari kementrian pendidikan yang mengatur bahwa partai politik tidak boleh masuk dalam area kampus, juga adanya pelarangan dari pihak birokrasi. Sehingga Liga Mahasiswa yang dinaungi oleh partai NasDem hadir tidak secara terang-terangan seperti organisasi intra dan ekstra kampus lainnya yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar. Disisi lain tidak menjadi hambatan liga Mahasiswa untuk melakukan program kegiatan lembaga ini.

“Itupun kalau melakukan kegiatan-kegiatan di kampus kemarin, kita tidak bisa juga melakukan kegiatan atas nama Liga Mahasiswa karna itu mungkin di tutup dari ruang birokrasi. Tetapi anak-anak Liga Mahasiswa yang melakukan kegiatan atas nama lembaga lain, Tetapi Liga Mahasiswa ada didalamnya”⁹³

Terlihat bahwa meskipun ada aturan serta larangan dari pihak birokrasi namun semangat dari kawan-kawan liga mahasiswa untuk mewujudkan cita-cita partai NasDem dan lembaga mahasiswa sendiri tetap di jalankan sebagai bukti nyata relasi partai dengan mahasiswa tadi. Bukti lain penulis dapatkan yaitu semakin meningkatnya kader-kader Liga Mahasiswa NasDem di kampus UIN Alauddin Makassar, di awal hadirnya hanya ada beberapa orang itupun hanya ada

⁹³ Wawancara penulis dengan Muh. Yusuf kord. Liga Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora (Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar) Kamis 06/10/2016

di Fakultas Tarbiah dan Keguruan, dan sekarang meningkat itu terlihat adanya kordinator Liga Mahasiswa di tiap-tiap fakultas yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar.

2. Sarana sosialisasi ideologi dan program Partai

Sosialisasi politik berhubungan dengan proses yang meliputi transformasi nilai-nilai, kepercayaan, sikap, dan pengetahuan politik serta adanya tujuan yang mengarah kepada kebutuhan untuk berpartisipasi efektif dalam aspek politik dalam masyarakat (mahasiswa). Hubungan-hubungan, relasi, dan interaksi dengan begitu banyak orang pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi nilai-nilai dan sikap-sikapnya mengenai politik⁹⁴ eksistensi Liga Mahasiswa NasDem dibuktikan dengan salah satu kegiatan yang ia laksanakan sebagai wujud dari terealisasinya fungsi Liga Mahasiswa NasDem sebagai organisasi yang berafiliasi ke Partai NasDem dengan harapan membawa citra positif terhadap Partai NasDem dalam menghadapi tantangan kedepan sekaligus memberikan citra positif di mata para hadirin bahwa, Liga Mahasiswa NasDem melaksanakan kerja nyata sebagai tulang punggung Partai NasDem yang bersama-sama mewujudkan cita-cita Restorasi Indonesia.

“Kita memiliki peran besar, dimana setiap ada acara dan lain sebagainya apalagi untuk membesarkan partai ini apalagi liga mahasiswa punya hubungan emosional dengan partai NasDem. kalau berbicara peran yah kita turut andil dalam kegiatan sosialisasi partai tersebut seperti kegiatan roadshow, kegiatan peduli terhadap masyarakat seperti

⁹⁴ Irfan Idris dan Nila Sastrawati, *Sosiologi Politik* (Makassar: Alauddin Press, 2009) h. 83-84

yang dilakukan di Takalar kemarin, Jeneponto kemarin semua teman-teman Liga Mahasiswa UIN itu di libatkan.”⁹⁵

Penulis menarik kesimpulan bahwa, eksistensi Liga Mahasiswa NasDem dibuktikan dengan salah satu kegiatan yang ia laksanakan sebagai wujud dari terealisasinya fungsi Liga Mahasiswa NasDem sebagai organisasi yang berafiliasi ke Partai NasDem dengan harapan membawa citra positif terhadap Partai NasDem dalam menghadapi tantangan kedepan sekaligus memberikan citra positif di mata para hadirin bahwa, Liga Mahasiswa NasDem melaksanakan kerja nyata sebagai tulang punggung Partai NasDem yang bersama-sama mewujudkan cita-cita Restorasi Indonesia.

Berbagai upaya tetap dilaksanakan Liga Mahasiswa NasDem dalam meningkatkan fungsi Partai NasDem sebagai tempat berafiliasinya Liga Mahasiswa NasDem. Merujuk pada fungsi Kelompok Kepentingan yang dikemukakan oleh Gabriel Almond yang menyatakan bahwa berbagai fungsi kelompok kepentingan yang diantaranya menjalankan fungsi untuk menjadi wadah bagi pemberdayaan masyarakat dalam kehidupannya dan untuk menjadi wadah pengawasan dan pengamatan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah dan Negara.⁹⁶

”Keberhasilan partai NasDem hari ini yang bisa lolos pemilu 2014 kemarin itu semua karena kerja-kerja semua pihak tidak ada kerja pribadi. Apakah bersama dengan kader NasDem, ada karna organisasi sayap ini yakni liga mahasiswa. Makanya NasDem mengusung, bersatu,

⁹⁵Wawancara penulis dengan Muslimin (Kord. LMN Tarbiyah dan keguruan) Senin 03/10/2016 dan Muh. Yusuf (kord.LMN Adab dan Humaniora) Kamis 06/10/2016

⁹⁶ Rahman, *sistem politik indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) h. 87

dan menang. Hadirnya mahasiswa sangat berperan untuk partai NasDem, karna kesuksesan partai NasDem hari ini tidak lain dari kesuksesan sayap-sayapnya dalam tanda kutip liga mahasiswa NasDem”⁹⁷

Liga Mahasiswa NasDem dalam melaksanakan kegiatan tidak hanya melibatkan anggota dan pengurus Liga Mahasiswa NasDem namun, acara ini terbuka untuk umum. Hal ini merupakan strategi dari Liga Mahasiswa NasDem dengan menggunakan untuk melaksanakan fungsinya di kalangan masyarakat dan khususnya kepada Partai NasDem. Merujuk pada konsep eksistensi yang menyatakan bahwa eksistensi pada konsep organisasi pun berbeda dengan konsep lain. Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seseorang. Secara sederhana, kita sebenarnya hidup berpindah dari suatu organisasi ke organisasi lainnya. Dengan peran yang berbeda-beda, kita menjadi bagian dari sebuah organisasi berdasarkan suatu kesepakatan bahwa kita bersedia untuk menjadi bagiannya dengan tujuan yang tentunya menguntungkan semua pihak.

3. Sarana kaderisasi Partai

Partai NasDem berdiri untuk merestorasi cita-cita Indonesia yang memiliki tujuan untuk membangun Indonesia dalam hal kesejahteraan berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi, membangun negara hukum yang berpegang teguh hak asasi manusia dan bangsa Indonesia yang mengakui keberagaman sesuai prinsip negara Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika. Partai

⁹⁷ Wawancara penulis dengan Rudianto Lallo ketua bidang olahraga, pemuda dan mahasiswa di DPW Partai NasDem Sul-Sel (Anggota DPRD Kota Makassar Fraksi Partai NasDem) Selasa 04/10/2016

NasDem juga perwujudan dari Nasionalisme kebangsaan, kedaulatan nasional yang bertumpu pada masyarakat yang sejahtera, kekuatan demokratik seluruh komponen bangsa, kemandirian ekonomi, dan negara yang memiliki martabat dalam pergaulan internasional.⁹⁸ Untuk mewujudkan cita-cita partai NasDem, partai NasDem membentuk sayap yang bernama Liga Mahasiswa NasDem untuk mewujudkan cita-cita Restorasi tadi. Hadirnya Liga Mahasiswa ini memberi peran penting terhadap Partai NasDem. sebagaimana wawancara penulis dengan Syamsir Ketua Liga Mahasiswa NasDem Sulawesi Selatan mengatakan :

“Fungsi liga mahasiswa sendiri mencetak kader-kader intelek muda untuk berpartisipasi dalam satu percaturan politik bukan Cuma satu partai politik harus menudukan kadernya di legislatif tetapi bagaimana partai politik mencetak kadernya di semua step-step folder yang ada di lini ini termasuk dosen dan lain-lain”⁹⁹

Berbicara mengenai fungsi Liga Mahasiswa NasDem sebagai penyedia kader terlihat dari berbagai macam fungsi Liga Mahasiswa NasDem yang sudah diatur dalam AD/ART.¹⁰⁰

- a) Liga Mahasiswa NasDem berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran politik mahasiswa dalam rangka menyokong perjuangan Partai NasDem.
- b) Liga Mahasiswa NasDem berfungsi untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi kader yang ahli di bidangnya untuk membantu memecahkan persoalan masyarakat.

⁹⁸ Buku Panduan Partai NasDem (AD/ART Partai NasDem) h. 13

⁹⁹ Wawancara penulis dengan Syamsir ketua Liga Mahasiswa NasDem Sul-SeL (Alumni kampus UIN Alauddin Makassar) Selasa 04/10/2016

¹⁰⁰ AD/ART Liga Mahasiswa NasDem (BAB IV Pasal 10 Anggaran Dasar Liga Mahasiswa NasDem)

Penulis melihat Liga Mahasiswa NasDem dalam merekrut anggota tidak memberikan persyaratan yang begitu sulit. Cukup terdaftar sebagai mahasiswa atau alumni dengan batasan umur 35 tahun para mahasiswa sudah dapat menjadi anggota Liga Mahasiswa NasDem. Namun, hal ini tidak semudah yang dibayangkan karena Liga Mahasiswa NasDem paham ketika sesuatu yang mudah didapatkan maka tingkat kesetiaan terhadap sesuatu dan hasil kualitas pasti meragukan. Mahasiswa yang telah mendaftarkan diri menjadi anggota menjalani berbagai proses pengkaderan dengan 3 tahap yaitu pengenalan, TOT, dan pengukuhan sah sebagai kader Liga Mahasiswa NasDem sekaligus menjadi kader Partai NasDem. Di dalam proses ini akan menemui banyak pelajaran dan berbagai didikan mental dengan tujuan agar mereka loyal terhadap Liga dan bermental baja untuk berbagai situasi yang akan dihadapi dan utamanya agar Liga Mahasiswa NasDem menghasilkan kader yang berkualitas. Pada pelaksanaan pengenalan, TOT, dan pengukuhan berbagai kegiatan dilakukan di outdoor agar lebih dekat dengan alam dan leluasa melaksanakan pengkaderan. Hal ini dilakukan demi untuk menghasilkan kader yang berkualitas sesuai dengan *Raison D'etre* bahwa lahirnya Gerakan Restorasi di ranah mahasiswa untuk mengembalikan kewibawaan dan kehormatan politik yang tercoreng oleh para bandit dan petualang politik. Kaum terpelajar harus kembali dekat dan mengembalikan kehormatan politik dan kaum terpelajar harus kembali menjadi produsen utama manusia-manusia politik Indonesia.

Berbagai hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa, peran Liga Mahasiswa NasDem di dalam Partai NasDem melalui berbagai upaya dan kegiatan yang dijalankan seperti ikut serta dalam sosialisasi dalam program Partai serta perekrutan dan pendidikan bagi para kader, pelebaran basis Liga Mahasiswa di berbagai lini kampus khususnya di UIN Alauddin Makassar, dan pelaksanaan kegiatan internal dan eksternal bagi mahasiswa sesuai dengan fungsi dan tujuan berdirinya organisasi tersebut memberikan dampak positif terhadap Partai NasDem Sul-Sel sebagai Partai Baru untuk mnghadapi tantangan di masa yang akan datang.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui pembahasan tentang relasi Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar dengan Partai NasDem Sul-Sel maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk relasi antara liga mahasiswa dengan partai NasDem Sul-Sel dikarenakan : adanya kesamaan ideologi, cita-cita serta tujuan bagaimana kedepannya. Relasi yang terjadi antara mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan Partai NasDem adalah hubungan antar lembaga yakni partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa yang ada di UIN Alauddin Makassar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi relasi antara Partai NasDem Sul-Sel dengan Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar antara lain: Adanya kepentingan, relasi atau hubungan tidak lepas dari beberapa unsur keterkaitan kepentingan, ketika ada yang menjembatani kesamaan kepentingan atau akomodasi kepentingan maka akan dengan mudah terjadinya relasi atau hubungan. Itulah yang terjadi antara lembaga Liga Mahasiswa yang ada di UIN Alauddin Makassar dengan Partai NasDem Sul-Sel. Ada juga pencerahan politik yang baik bagi mahasiswa dalam membentuk mental berpolitik yang baik, poin utamanya adalah bagaimana mahasiswa disini membangun jaringan di setiap daerah khususnya orang-orang yang ada di NasDem Sulawesi Selatan, begitu juga para pengurus Partai NasDem ada

pencerahan dalam partai sehingga mahasiswa yang terlibat di dalamnya dapat memberikan nuansa bagi penganut partai NasDem ini, supaya apa yang diperbuat oleh Mahasiswa dapat bermanfaat bagi partai. Maka kepentingan Mahasiswa (LMN) UIN Alauddin Makassar di dalam partai untuk memberikan keuntungan untuk Partai NasDem Sul-Sel itu sendiri sebagai mana dalam Visi Liga Mahasiswa NasDem yang berisi bahwa Liga Mahasiswa NasDem adalah organisasi pergerakan yang bertujuan mendidik mahasiswa Indonesia untuk menjadi tulang punggung bagi gerakan perubahan Restorasi Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Jadi partai bukan hanya untuk pengurus partai tapi partai juga memberikan peluang untuk anak-anak mahasiswa di kancah perpolitikan melalui lembaga tadi, khususnya di kampus UIN Alauddin Makassar

2. Implikasi dari relasi mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan Partai NasDem: Relasi atau hubungan mahasiswa dengan partai NasDem implikasinya berdampak positif selain membangun jaringan di semua lini, mahasiswa juga ikut berpartisipasi terhadap penyuksesan-penyuksesan partai NasDem di Sul-Sel, salah satu contohnya penyuksesan bapak Rudianto Lallo sebagai anggota DPRD kota Makassar melalui mahasiswa tadi tidak terkecuali beberapa mahasiswa UIN Alauddin Makassar di dalamnya. Salah satu keuntungan yang diperoleh Partai NasDem adalah dimilikinya aliansi atau lembaga Liga Mahasiswa dalam pengembangan kesejahteraan NasDem.

agar dapat mendidik mahasiswa untuk tau bagaimana cara berpolitik yang baik. Dapat memberikan warna terhadap kebijakan-kebijakan yang didukung, dalam hal ini kebijakan dari Partai NasDem.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, bahwasanya relasi antara Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dalam hal ini lembaga Liga Mahasiswa dengan partai NasDem adalah relasi atau hubungan yang sukses, karna hasil dari relasi tersebut dapat membantu partai NasDem baik itu membantu mensukseskan kader ke rana pemerintahan maupun dukungan dalam setiap acara-acara partai NasDem terkhusus di DPW sul-sel. Begitupun sebaliknya bagaimana mahasiswa disini dia dapatkan di sisi keilmuan bagaimana cara berpartai yang baik dan tentunya bagaimana mahasiswa membangun komunikasi serta jaringan di setiap step-step yang ada baik itu dalam pemerintahan maupun di bagian lembaga-lembaga lainnya. Penulis menyarankan kepadamahasiswa dan pihak akademisi agar berperan aktif dalam mensosialisasikan kepada seluruh lapisan masyarakat bahwa kita sebagai masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk berpartisipasi dalam kehidupan berpolitik termasuk mahasiswa didalamnya masuk ke dalam dunia partai karna tidak ada salahnya kita mencoba apa yang belum pernah kita coba, apalagi ada lembaga yang mengatas namakan mahasiswa jadi banyak kesempatan untuk kita mahasiswa berkreasi dalam dunia perpolitikan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Departemen agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2015)
- Alhamid, Rizal, *Relasi gerakan mahasiswa dengan Partai Politik, Studi Kasus KAMMI DIY dengan PKS DIY* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Tesis, 2010)
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Liga Mahasiswa NasDem
- Buku Panduan Partai NasDem
- Budiardjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Deny, *Gerakan Mahasiswa dan Politik Kaum Muda era 80-an* (Yogyakarta: LKIS, 2006)
- Emzir, *metodologi penelitian kualitatif, analisis data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, cet.4 2014)
- Fahmi, Muhammad Aris, *Relasi Partai Politik dengan basis massa, Studi kasus partai Persatuan Pembangunan dengan pondok Pesantren Al-Anwar Sarang* (Universitas Brawijaya: Jurnal, 2014)
- Herimanto, Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya dasar* (Jaktim: PT. Bumi Aksara, cet.4
- Hikmat, Mahi M, *Komunikasi Politik, Teori dan praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.2, 2011)
- <http://percikaniman.id/2015/10/07/umat-islam-itu-satu-tubuh-maka-saling-menguatkan/html>
- Huberman, Michael dan Matthew B Miles., *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992)
- Huntington, Samuel P, *Tertib Politik Di Tengah pergeseran kepentingan massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Idris, Irfan dan Sastrawati, Nila, *Sosiologi Politik* (Makassar: Alauddin Press, 2009)

Jurdi, Syarifuddin, *kekuatan politik Indonesia* (Makassar: Alauddin University press, 2012)

Marbun, *kamus Politik*, edisi revisi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2007)

Marijan, Kacung, *Sistem Politik Indonesia “Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru* (Jakarta : Kencana,2010)

Nasution, S, *metode riset* (Jakarta: PT Bumi Askara, 1998

Prihandini, Rosyida, *RelasiPartai Amanat Nasional dengan Muhammadiyah di dalam struktur DPD PAN Surabaya Periode 2010-2015* (Universitas Airlangga: jurnal vol.3.Agustus 2014)

Profil dokumen DPW NasDem Sul-Sel 2016/2019

Profil dokumen Liga Mahasiswa NasDem UIN Alauddin Makassar

Rahman, *Sistem Politik Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)

Rahtu, Sihyanto, *Komunikasi dan Relasi Pekerjaan Sosial*.
<http://drsihyanto.blogspot.co.id/2014/01/komunikasi-dan-relasi-dalam-pekerjaan.html>

Rush, Michael dan Althoff, Philip, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet.11, 2005)

Safrizal, *Restorasi Indonesia Ala Partai NasDem*, http://partainasdem-acehutara.blogspot.co.id/2013/08/restorasi-indonesia-ala-partai-nasdem_27.html.

Sanit, Arbi, *Sistem Politik Indonsia,kestabilan peta kekuatan politik dan pembangunan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)

Sari, Ika Septiana, *Fungsi Garda Pemuda NasDem dan Liga Mahasiswa NasDem Terhadap Partai Nasional Demokrat di Sulawesi Selatan* (Universitas Hasanuddin Makassar, 2014)

Sejarah perkembangan UIN Alauddin Makassar, <http://www.uin-alauddin.ac.id/sejarah> diakses 20/09/2016

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, ed Baru)

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, cet-20, juni 2014)

Suriani, *Sosiologi pedesaan*, (Makassar : Alauddin Universitas press, 2013)

Taylor, steven J dan Bogdan Robert, *Pengantar metode penelitian kualitatif*.alih bahasa Arif Furchan(Usaha Nasional. Surabaya: 1992)

Usman, *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan* (Makassar: Alauddin University Press, 2012)

Yunus, Muhammad, *Pengaruh elit Politik Terhadap elektabilitas Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Dapil 2 pada Pemilu 2014 Kota Makassar* (UIN Alauddin Makassar; skripsi, 2015)



RIWAYAT HIDUP



JUSMAR, lahir tanggal 19 Agustus 1994, Mallengreng kecamatan Bulukumpa ,Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan merupakan anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Mantang dan Ibu Sanawia.

Jenjang pendidikan ditempuh mulai dari sekolah dasar SDN Baruga Riattang kecamatan Bulukumpa kabupaten Bulukumba provinsi SulSel (2000-2006) dilanjutkan ke tingkat menengah pertama di MTS Darul Qalam poros Waepejje-Sinjai Borong kecamatan Bulukumpa kabupaten Bulukumba SulSel (2006-2009). Kemudian penulis melanjutkan sekolah ke tingkat menengah Atas di MA Darul Qalam poros Waepejje-Sinjai Borong di Desa Kambuno Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba SulSel (2009-2012).

Tahun yang sama 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Pada Fakultas Ushuluddin, filsafat dan politik dan mengambil jurusan Ilmu Politik (2012-2016). Selama masa perkuliahan penulis juga Aktif mengikuti organisasi intra dan ekstra. Adapun di intra yaitu pernah menjadi Ketua bidang Advokasi dan Humas HMJ Ilmu Politik periode(2014-2015), Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa(UKM) BlackPanther dan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Badminton (UKMOB). Organisasi Ekstra Anggota (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) PMII Cabang Gowa.

DAFTAR GAMBAR



*(Wawancara dengan Muh. Ismail kordinator Liga Mahasiswa
Fakultas Adab dan Humaniora)*



*(Wawancara dengan Fitria Hardianti Suardi Anggota Partai NasDem
Cabang Bulukumba Sekaligus Mahasiswi Jurusan Ilmu Politik)*



(Wawancara dengan Muslimin kordinator Liga Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)



(Foto Selepas wawancara dengan Muslimin selaku kordinator Liga Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)



*(Foto Selepas wawancara dengan Syamsir selaku Ketua Liga
Mahasiswa NasDem Sul-Sel)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT & POLITIK
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 128 TAHUN 2016

TENTANG
PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT & POLITIK UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Membaca : Surat Pemohonan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar. Nama Jusmar Nim 30600112045, Prodi Ilmu Politik Tanggal 04 Agustus 2016 untuk mendapat Pembimbing Skripsi dengan judul:

"Relasi Mahasiswa Dengan partai politik (Studi Kasus Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Dengan Partai Nasional Demokrat Kota Makassar)"


Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing.
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut.

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 1999, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 jo No. 202 B Tahun 1998 tentang pemberian kuasa dan wewenang menandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 93 Tahun 2007 tentang STATUTA UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor IAIN Alauddin Nomor : 241 A Tahun 2004 tentang pedoman Edukasi dilingkungan UIN Alauddin Makassar.
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 287 tentang Kalender Akademik 2008 Tanggal 15 Desember 2008;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor :1 Tahun 2005 tentang pedoman pembayaran dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dilingkungan Departemen Agama;
9. Keputusan MENDIKNAS RI Nomor : 232 tahun 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil belajar mahasiswa;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Mengangkat / menunjuk Saudara :
- a. Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si
 - b. Ahmad Abdi Amsir, S.Ip., M.Si
- Kedua** : Tugas Pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi isi dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian.
- Ketiga** : Biaya Pembimbing/Pembantu Pembimbing Skripsi dibebankan pada Anggaran Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samata - Gowa
Pada Tanggal : 04 Agustus 2016


Dekan,
Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA
19590704 198903 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK
Kampus : Jl. Sultan Alauddin No. 63. Makassar tel. (04110864924,
fax, 864923 kampus II : Jl. Sultan Alauddin No.63. Samata, (gowa)
tel. (04110) 424835. Fax. 424836

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Proposal saudara JUSMAR, NIM: 30600112045 Mahasiswa jurusan ilmu politik, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, UIN Alauddin Makassar, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal yang bersangkutan dengan judul: **“RELASI MAHASISWA DENGAN PARTAI POLITIK (STUDI KASUS MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR DENGAN PARTAI NASIONAL DEMOKRAT KOTA MAKASSAR)”**. Memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk melaksanakan ujian Proposal.

Samata, 23 Agustus 2016

Pembimbing I

Dr. Syarifuddin jurdi, M.Si
NIP : 19750312 200604 1 01

Pembimbing II

Achmad Abdi Amsir, S.Ip, M.Si

Ketua Jurusan

Dr. Syarifuddin jurdi, M.Si
NIP : 19750312 200604 1 01



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. Sultan Alauddin No.36, Romang Polong—Gowa ■ (0411) 841879 Fax 8221400

Nomor : UF/PP.00.9/117/2016

Samata-Gowa, 25 Agustus 2016

Lamp : 1 (satu) Konsep Draf

Hal : Undangan menghadiri Seminar Draf

Kepada Yth. :

1. Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si
2. Achmad Abdi Amsir, S.Ip.,M.Si
3. Dr. Syarifuddin Jurdi, M. Si
4. Syarir Karim, M.Si.,Ph.D

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Sesuai dengan rekomendasi Dekan Fakultas Ushuluddin & Filsafat UIN Alauddin Makassar, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menghadiri seminar Draf Mahasiswa :

Nama : Jusmar
Nim : 30600112045
Prodi : Ilmu Politik
Judul : "Relasi Mahasiswa Dengan Partai Politik (Studi Kasus Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Dengan Partai Nasional Demokrat Kota Makassar)".

Insya Allah pada

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang jurusan

Apabila karena satu dan lain hal Bapak/Ibu/Sdr (I) berhalangan hadir diharapkan surat penyampaian serta catatan-catatan usulan/rekomendasi perbaikan atas konsep Draf tersebut untuk selanjutnya disampaikan kepada moderator.

Perlu kami tambahkan bahwa kehadiran dan partisipasi bapak/Ibu/Sdr (I) pada acara ini menjadi bahan pertimbangan Dekan bagi penetapan sebagai Dosen Pembimbing bagi mahasiswa tersebut.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya, di ucapkan terima kasih.

Wassalam,



Prof. Dr. H. Muh Natsir, MA
Nip. 19590704 198903-1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK
Kampus : Jl. Sultan Alauddin No. 63. Makassar tel. (04110864924,
fax, 864923 kampus II : Jl. Sultan Alauddin No.63. Samata, (gowa)
tel. (04110) 424835. Fax. 424836

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Proposal saudara JUSMAR, NIM: 30600112045 Mahasiswa jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, UIN Alauddin Makassar, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal yang bersangkutan dengan judul: **“RELASI MAHASISWA DENGAN PARTAI POLITIK (STUDI TERHADAP MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR DENGAN PARTAI NASIONAL DEMOKRAT TAHUN 2016)”**. Memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk melaksanakan Penelitian.

Samata, 01 September 2016

Pembimbing I

Dr.Syarifuddin Jurdi, M.Si
NIP : 19750312 200604 1 01

Pembimbing II

Achmad Abdi Amsir, S.IP, M.Si

Ketua Jurusan

Dr.Syarifuddin Jurdi, M.Si
NIP : 19750312 200604 1 01

Nomor : UF/PP.00.90/75/2016

Samata, 06 September 2016

Lamp : --

Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. : Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sulawesi Selatan
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa Mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut dibawah ini :

N a m a : Jusmar
N I M : 30600112045
Tingkat/Smt. : Strata Satu (S.1) / IX (Sembilan)
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Filsafat & Politik / Ilmu Politik
A l a m a t : Samata Kab. Gowa

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul :
"Relasi Mahasiswa dengan Partai Politik (Studi terhadap Relasi Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan Partai Nasional Demokrat Tahun 2016"

sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.1).

Dengan Dosen Pembimbing :1. Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si.
2. Achmad Abdi Amsir, S.IP, M.Si.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di Kab. Gowa Provinsi Sulawesi Selatan dari tanggal 08 September 2016 sampai dengan tanggal 08 November 2016.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam

An. Rektor

Dekan,

Kuasa Nomor/ UF/KP.07.6/435.a/2016

Tanggal 02 September 2016



Dr. Tasmin, M.Ag.

NIP. 19640815 199303 1 003

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 12373/S.01P/P2T/09/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
1. Rektor Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar
2. Ketua DPW NasDem Sulsel

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alauddin Makassar Nomor : UF/PP.00.90/75/2016 tanggal 05 September 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **JUSMAR**
Nomor Pokok : 30600112045
Program Studi : Ilmu Politik
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" RELASI MAHASISWA DENGAN PARTAI POLITIK (STUDI TERHADAP RELASI MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR DENGAN PARTAI NASIONAL DEMOKRAT TAHUN 2016) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 September s/d 08 November 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 05 September 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK UIN ALAUDDIN
NOMOR 122 TAHUN 2016

TENTANG
PANITIA UJIAN SEMINAR HASIL (DEWAN PENGUJI) SKRIPSI
PADA FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK UIN ALAUDDIN MAKASSAR
=====

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar an: **Jusmar** NIM. 30600112045 Prodi Ilmu Politik tanggal 21 November 2016, Perihal Ujian Seminar Hasil Skripsi dengan judul:
- " Relasi Mahasiswa dengan Partai Politik (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan Partai Nasdem)"**
- Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas memenuhi syarat yang diperlukan untuk menempuh Ujian Seminar Hasil Skripsi tersebut.
b. Bahwa untuk maksud tersebut, perlu dibentuk Panitia Ujian Seminar hasil guna persiapan penyelenggaraan Ujian yang dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi ;
3. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 2 tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 289 Tahun 1993 jo Nomor 202B tahun 1998, tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan MENDIKNAS R.I. Nomor 232 tahun 2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2006, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan menteri Agama R.I Nomor 93 Tahun 2007, tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar tentang Panitia Ujian Seminar Hasil (Dewan Penguji) Skripsi;
- Pertama : Panitia bertugas melaksanakan Persiapan Ujian Seminar Hasil Skripsi dan melaporkan hasilnya kepada Pimpinan Fakultas;
- Kedua : Ujian Seminar Hasil Skripsi tersebut Insya Allah akan dilaksanakan pada Hari Rabu, tanggal 23 November 2016
- Ketiga : Segala Biaya yang timbul akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini di bebaskan kepada Anggaran Belanja DIPA UIN Alauddin Makassar;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Romang Polong-Gowa
Pada Tanggal : 21 November 2016



Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA.
NIP. 19590704 198903 1 003

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK UIN
ALAUDDIN MAKASSAR NOMOR 122 TAHUN 2016
TENTANG
PANITIA PELAKSANAAN UJIAN SEMINAR HASIL (DEWAN PENGUJI) SKRIPSI
PADA FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK UIN ALAUDDIN MAKASSAR.**

Ketua : Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA
Sekretaris : Syahrir Karim ,M.Si., Ph.D.
Munaqisy I : Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA
Munaqisy II : Muhaemin, S.Ag.,M.Th.I.,M.Ed.
Pelaksana : Ernawati, S.Sos., MM.

Ditetapkan di : Romang Polong-Gowa
Pada Tanggal : 21 November 2016

Dekan

Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA.
NIP. 19590704 198903 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Masing-masing yang bersangkutan;
3. Peninggal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Nomor : UF/PP.00.9/122/2016
Sifat : Penting
Hal : Undangan Ujian Seminar Hasil Skripsi (S1)

Samata, 21 November 2016

Yang Terhormat,

- | | |
|------------------------------------|----------------|
| 1. Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA | (Ketua Sidang) |
| 2. Syahrir Karim, M.Si., Ph.D. | (Sekretaris) |
| 3. Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si. | (Pembimbing I) |
| 4. Achmad Abdi Amsir, S.IP., M.Si. | (Pembimbing 2) |
| 5. Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA | (Penguji 1) |
| 6. Muhaemin, S.Ag., M.Th.I., M.Ed. | (Penguji 2) |

Di -
Tempat


Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar mengundang dengan hormat Saudara Pembimbing dan Penguji untuk menghadiri "**Ujian Seminar Hasil Skripsi" (S1) a.n. Jusmar NIM. 30600112045** Prodi Ilmu Politik yang berjudul : *Relasi Mahasiswa dengan Partai Politik (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan Partai Nasdem)*, yang dilaksanakan insya Allah pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2016
Waktu : 11.00 Wita - selesai
Tempat : Ruang Rapat Dekan Fak. Ushuluddin, Filsafat & Politik

Demikian atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam


Dekan
Prof. Dr. H. Muh. Natsir, MA.
NIP. 19590704 198903 1 003